



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI KARANGANYAR 01 KOTA SEMARANG

Disusun oleh:

- | | | |
|-----------------------------|------------|--------|
| 1. Firdaus Muttaqin | 1401409011 | PGSD |
| 2. Nur Khomariah | 1401409013 | PGSD |
| 3. Siti Muryani | 1401409115 | PGSD |
| 4. Yanu Arthadini | 1401409205 | PGSD |
| 5. Daru Hesti W. | 1401409314 | PGSD |
| 6. Putri Hirwandini | 1401409321 | PGSD |
| 7. Devi Christiyana | 1401409354 | PGSD |
| 8. Wahyu Martha S. | 1401409382 | PGSD |
| 9. Aji Mulyanto | 6102409011 | PGPJSD |
| 10. M. Hatta Zulfikar E. F. | 6102409024 | PGPJSD |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1). PPL1 ini dilaksanakan di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL1 yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi hingga penyusunan laporan ini selesai, penyusun mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan.
5. Dra. Hartati, M. Pd. selaku Kepala Jurusan PGSD UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan observasi.
6. Drs. Jaino, M.Pd. selaku dosen koordinator dan sekaligus dosen pembimbing mahasiswa praktikan di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang.
7. Drs. Khoiri selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang.
8. Segenap guru dan staf karyawan SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang.
10. Seluruh siswa di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang.
11. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya observasi.

Penyusun menyadari bahwa laporan PPL1 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap semoga laporan PPL1 ini dapat bermanfaat bagi para guru/calon guru khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012
Penyusun

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Pengesahan	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	3
E. Tempat Pelaksanaan	3
BAB II Hasil Pengamatan	
A. Profil Sekolah.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah	5
C. Kondisi Lingkungan Sekolah.....	6
D. Fasilitas Sekolah.....	6
E. Penggunaan Sekolah.....	8
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	9
G. Interksi Sosial.....	9
H. Pelaksanaan Tata Tertib.....	10
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	14
BAB III Penutup	
A. Simpulan	16
B. Saran	17

Pengesahan

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SD Negeri Karanganyar 01



Drs. Jairo M. Pd

NIP. 19560815.1980003.1004



Drs. Khoiri

NIP. 19630710 198508 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

Daftar Lampiran

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Refleksi Diri.....	18
Lampiran 2. Daftar Guru dan Sebarannya	48
Lampiran 3. Jumlah Siswa dan Sebarannya.....	49
Lampiran 4. Struktur Organisasi Sekolah	50
Lampiran 5. Struktur Organisasi Komite	50
Lampiran 6. Struktur Organisasi kelas.....	51
Lampiran 7. Struktur Organisasi PPL	52
Lampiran 8. Daftar Peserta PPL1	53
Lampiran 9. Jadwal Kegiatan PPL1	54
Lampiran 10. Jadwal Mata Pelajaran.....	58
Lampiran 11. Jadwal Ekstrakurikuler	66
Lampiran 12. Jumlah Gedung	67
Lampiran 13. Gambar Denah Sekolah	68
Lampiran 14. Kalender Pendidikan	69
Lampiran 15. KIB Gedung dan Bangunan.....	72
Lampiran 16. KIB Tanah	73
Lampiran 17. KIB Lainnya	74
Lampiran 18. Dokumentasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan PPL mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib sebagai mata kuliah di Perguruan Tinggi, khususnya di Universitas Negeri Semarang dan merupakan bagian dari paket program pengembangan atau peningkatan kemampuan guru melalui program pendidikan dalam jabatan dan calon guru melalui program jabatan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester sebelumnya, dengan bimbingan intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong (guru kelas, kepala sekolah, dan pengawas sekolah), secara terencana, kolaboratif, danberkesinambungan dengan pendekatan lesson study.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi PPL adalah memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat perumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keadaan fisik SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?
2. Bagaimanakah keadaan lingkungan SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?

3. Bagaimanakah keadaan fasilitas SDN Karanganyar 01 Kota Semaarang?
4. Bagaimanakah penggunaan gedung sekolah SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?
5. Bagaimanakah keadaan guru dan siswa di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?
6. Bagaimanakah interaksi sosial di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?
7. Bagaimanakah pelaksanaan tata tertib di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?
8. Bagaimanakah pengelolaan administrasi di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang?

C. Tujuan

Tujuan melaksanakan kegiatan PPL 1 di SD adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara cermat keadaan fisik SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
2. Mendeskripsikan keadaan lingkungan SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
3. Mendeskripsikan keadaan fasilitas SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
4. Mendeskripsikan penggunaan gedung sekolah SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
5. Mengetahui keadaan guru dan siswa di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
6. Mendeskripsikan interaksi sosial di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
7. Mendeskripsikan pelaksanaan tata tertib di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.
8. Mengetahui pengelolaan administrasi di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang.

D. Manfaat

Kegiatan PPL I mempunyai beberapa manfaat untuk calon guru antara lain :

1. Dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan dengan kondisi yang nyata di SD.
2. Dapat memperoleh pengalaman langsung dari hasil observasi selama di SD.
3. Mengetahui proses administrasi di SD.
4. Mengetahui administrasi dan ko kurikuler yang ada di SD

E. Tempat Pelaksanaan

Observasi dan Orientasi PPL1 dilaksanakan di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang. Pelaksanaan PPL1 di mulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Profil Sekolah

- | | | | |
|-----|----------------|---|---------------------|
| 1. | Nama Sekolah | : | SD KARANGANYAR 01 |
| 2. | NIS | : | 101030115006 |
| 3. | NSS | : | 20329208 |
| 4. | Provinsi | : | Jawa Tengah |
| 5. | Kabupaten/Kota | : | Semarang |
| 6. | Kecamatan | : | Tugu |
| 7. | Alamat | : | Jl. Walisongo Km 12 |
| 8. | Akreditasi | : | B |
| 9. | Kode Pos | : | 50152 |
| 10. | Telepon | : | 0248665037 |
| 14. | Tahun Berdiri | : | 1977 |

Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi, berjiwa disiplin, sehat jasmani rohani, berbudaya dengan dilandasi iman dan takwa.

Misi Sekolah

1. Menjadikan siswa unggul akademik , maupun non akademik.
2. Memotivasi siswa semangat gemar membaca dan menulis.
3. Menumbuhkan jiwa disiplin siswa.
4. Menanamkan rasa cinta budaya daerah dan nasional.
5. Menjadikan siswa percaya kepada Tuhan yang Maha Esa.
6. Menjalankan perintah agamanya.
7. Menjauhi larangan agamanya masing-masing.

Tujuan

Meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan Sekolah

1. Mengikutsertakan siswa dalam kejuaraan lomba akademik/non akademik.
2. Mengaktifkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah
3. Meningkatkan kreasi siswa untuk mengisi mading sekolah.
4. Membiasakan siswa untuk tertib waktu, berpakaian, berbicara dan mematuhi peraturan sekolah.
5. Siswa dapat membagi waktu: belajar, beribadah, bermain, istirahat, dan membantu orang tua.
6. Memiliki fisik dan jiwa yang sehat dengan membiasakan olahraga, berpola hidup bersih dan sehat.

B. Keadaan Fisik Sekolah

SDN Karanganyar 01 Kota Semarang berdiri sejak tahun 1977 dengan luas wilayah 2562,7 m². Kondisi gedung sekolah SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang ini sudah memenuhi persyaratan untuk proses pembelajaran. SDN Karanganyar 01 Kota Semarang memiliki ruang kelas sebanyak 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 kantin, 4 WC siswa, 1 dapur, 1 gudang dan 1 ruang komputer (denah sekolah terlampir). Fasilitas tambahan yang lain berupa halaman sekolah yang luas sebagai lapangan serba guna yang dapat digunakan sebagai lapangan olahraga dan lapangan upacara.

Secara keseluruhan bangunan SDN Karanganyar 01 Kota Semarang ini telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bangunan berdiri dengan kokoh dan atapnya tidak bocor. Masing-masing ruangan memiliki ventilasi yang baik. Kelengkapan yang ada pada masing-masing ruangan juga telah memenuhi persyaratan dan kebutuhan. Tata ruang dan penempatan barang-barang tertata dengan baik.

C. Kondisi Lingkungan Sekolah

SDN Karanganyar 01 Kota Semarang terletak di Jalan Walisongo Km 12, Kecamatan Tugu Kota Semarang Jawa Tengah. SDN Karanganyar 01 Kota Semarang dengan batas-batas sebagai berikut:

- Di sebelah timur : jalan gang dan pom bensin
- Di sebelah barat : jalan gang dan makam Karanganyar
- Di sebelah selatan : jalan raya Walisongo (jalan pantura)
- Di sebelah utara : SD N Karanganyar 02

Kondisi lingkungan di sekitar SDN Karanganyar 01 Kota Semarang kurang kondusif terutama untuk ruangan kelas 5 dan 6. Hal ini disebabkan karena lokasi sekolah yang berdekatan dengan jalan raya sehingga suara kendaraan yang melintas membuat suasana menjadi kurang nyaman. Akan tetapi hal tersebut, dapat diminimalisir dengan penggunaan sound system saat berlangsungnya proses pembelajaran.

SDN Karanganyar 01 Kota Semarang ini memiliki tingkat kebersihan yang cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya sanitasi yang baik serta tidak adanya sampah yang berserakan karena tersedia tempat sampah di setiap kelas dengan pengelompokan sampah menurut jenisnya. Di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang juga tersedia penampungan air serta kran air untuk cuci tangan siswa yang terletak di depan ruang guru dan di samping kantin.

Jalan akses menuju ke sekolah sudah baik dan beraspal sehingga memudahkan siswa-siswi berangkat ke sekolah. Untuk masyarakat di sekitar sekolah tergolong masyarakat industri yang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik di wilayah Kota Semarang.

D. Fasilitas Sekolah

Fasilitas atau sarana prasarana di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan dan laboratorium komputer masing-masing ada satu ruangan.

a. Ruang Kepala Sekolah

- 1) Dinding dan atapnya kokoh.
- 2) Ruangannya cukup terang dan cukup ventilasi.
- 3) Tata ruangannya diatur secara rapi.
- 4) Di dalam ruangan tersedia kelengkapan sebagai berikut:
 - a. Meja kerja kepala sekolah dan kursi tamu yang memadai.
 - b. Tempat penyimpanan surat-surat berharga yang berupa almari.
 - c. Pada dinding ruangan terpasang:
 1. Lambang Garuda Pancasila, gambar Presiden dan Wakil Presiden.
 2. Struktur organisasi sekolah.
 3. Statistik guru, siswa dan tenaga lainnya.
 4. Denah sekolah.
 5. Program kerja sekolah tahunan.
 - d. Alat-alat administrasi yang dimanfaatkan, dirawat, dan disimpan secara baik.

b. Ruang Guru

- 1) Dinding dan atapnya kokoh dan utuh.
- 2) Komponen-komponen ruangan lengkap dan berfungsi dengan baik (misalnya jendela, pintu dan lainnya).
- 3) Ruangannya cukup terang dan ventilasi baik
- 4) Tata ruang, perabot dan barang-barang lainnya diatur secara serasi.
- 5) Di dalam ruangan tersedia kelengkapan seperti:
 - a. Meja dan kursi guru yang memadai.
 - b. Lemari/tempat penyimpanan surat-surat berharga.
 - c. Pada dinding ruangan terpasang lambang Garuda Pancasila, gambar Presiden dan Wakil Presiden.

- d. Terpasang pula jadwal pelajaran dari kelas I-VI.
 - 6) Alat-alat administrasi dimanfaatkan, dirawat, dan disimpan secara baik.
 - 7) Pembukuan barang dan inventaris ruangan dilaksanakan dengan baik.
- c. Ruang Penunjang (Ruang Perpustakaan , Ruang UKS)
- 1) Dinding dan atapnya kokoh dan utuh.
 - 2) Ruangan cukup terang dan ventilasinya baik.
 - 3) Ruangan sudah memenuhi standar yang ditetapkan.
 - 4) Tata ruang dan penempatan perabot dan barang-barang lainnya cukup diatur dengan baik.
 - 5) Dalam ruangan penunjang cukup tersedia alat-alat kelengkapan yang sesuai dengan fungsi ruangan yang bersangkutan.
 - 6) Alat-alat ruangan penunjang belum efektif atau dimanfaatkandengan baik.

E. Penggunaan Sekolah

SDN Karanganyar 01 Kota Semarang berada satu lokasi dengan SDN Karanganyar 02 Kota Semarang.SDN Karanganyar 01 Kota Semarang merupakan SD Induk dari Gugus Ki Hajar Dewantara.KBM (Kegiatan Belajar dan Mengajar) di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dilaksanakan mulai kelas I sampai kelas VI dimulai dari pukul 07.00 WIB.Sedangkan kelas IImulai masuk pukul 10.00 WIB. Tetapi di bulan Ramadhan KBM yang dilaksanakan tidak seperti KBM biasanya, kalau biasanya 1 jpl 35 menit, maka pada bulan Ramadhan ini menjadi 1 jpl30 menit. Sesuai dengan surat edaran dari Ka Dinas Pendidikan Kota Semarang.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1) Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran.

Jumlah guru di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang ada 12 orang yang terdiri atas 1 orang sebagai kepala sekolah, 7 guru kelas, 1 guru Penjaskes, 1 guru Agama Islam, 1 guru Agama Katholik dan ada beberapa guru ekstrakurikuler seni tari, bahasa Inggris dan Komputer.

2) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas.

Jumlah siswa di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang sbb:

No	Kelas	L	P	JML
1	I	20	20	40
2	II	23	20	43
3	III	24	19	43
4	IV A	27	13	40
5	IV B	21	20	41
6	V	17	27	44
7	VI	27	24	39
	JML	147	143	290

3) Jumlah staf T. U dan tenaga kependidikan lainnya.

Di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang tidak terdapat staf TU karena di sekolah dasar belum ada staf khusus yang menjalankan tugas dalam bidang ketatausahaan. Untuk itu tugas ketatausahaan biasanya dirangkap oleh guru kelas dan untuk yang sifatnya online dilaksanakan oleh guru yang bertugas sebagai operator sekolah. Sedangkan, untuk tenaga pustakawan dikelola oleh salah satu guru kelas yang mempunyai sertifikat pustakawan.

4) Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

Jenjang pendidikan Kepala Sekolah adalah S1. Sedangkan jenjang pendidikan terakhir guru beraneka macam, yaitu: ada 7 orang S1, 2 orang D2 dan 2 orang D3 (lebih lengkapnya ada pada lampiran).

G. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang ada di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang merupakan hubungan sosial yang terjalin antara seluruh warga sekolah di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, berupa interaksi antara kepala sekolah dengan para guru dan siswa-siswanya, interaksi antar sesama guru, interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa.

Interaksi sosial yang terjadi secara keseluruhan di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sudah terjalin dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari interaksi antara kepala sekolah dengan guru pada saat berpapasan, mereka saling menyapa dan berjabat tangan. Pada saat penyambutan mahasiswa PPL pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012, kepala sekolah bersama guru menyambut mahasiswa PPL dengan ramah tamah.

Interaksi sosial antara para guru dapat terlihat juga pada saat salah seorang guru berpapasan dengan guru yang lain. Mereka saling menyapa, berjabat tangan satu sama lain dan jika ada salah seorang guru mendapat kesulitan dalam mengajar, mereka tidak sungkan untuk bertanya dengan guru yang lain.

Sedangkan interaksi sosial yang terjalin antara para guru dengan siswa juga terjalin dengan baik. Para guru berusaha mengakrabkan dirinya dengan para siswa agar dapat mengetahui karakter dari masing-masing siswa tersebut. Apabila ada seorang siswa mendapat kesulitan dalam belajar seorang guru akan membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Dalam hal ini seorang guru juga berperan sebagai konselor yang membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa baik yang berhubungan dengan pelajaran atau diluar pelajaran. Begitu pula interaksi antar siswa juga terjalin dengan baik.

H. Pelaksanaan Tata Tertib bagi kepala Sekolah, Guru,dan Tenaga kependidikan, serta bagi Para Siswa

Dalam pelaksanaan peraturan di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, baik kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta para siswa telah diatur dalam tata tertib yang telah di tetapkan oleh sekolah.Tata tertib yang telah ditetapkan berlaku bagi semua warga sekolah dan dijalankan sebaik-baiknya oleh warga sekolah. Tata tertib di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang menjadi landasan warga sekolah untuk berlaku dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

Tata Tertib Guru Dan Karyawan SDN Karanganyar 01 Kota Semarang

➤ Tata Tertib Siswa

a.) Tertib Waktu

1. Pukul 06.30 harus sudah tiba di sekolah, untuk :
 - a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin/hari besar Nasional.
 - b. Mengikuti senam pagi setiap hari Rabu dan sabtu.
2. Masuk pukul 07.00 untuk hari Selasa sampai hari Sabtu.
3. Selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai, siswa harus sudah hadir di sekolah.
4. Siswa yang terlambat kurang dari 5 menit diijinkan masuk kelas.
5. Pulang pukul 12.10 kecuali hari Jum'at jam pulang pukul 10.45 WIB.
6. Guru piket harus datang lebih awal dari waktu yang ditentukan.
7. Siswa yang tidak masuk sekolah :
 - a. Harus memberitahukan sebelumnya atau membawa surat keterangan dari orang tua/ wali pada saat masuk sekolah.
 - b. Jika ijin lebih dari 3 hari harus ijin kepala sekolah.
 - c. Bila siswa tidak masuk sekolah karena sakit lebih dari satu minggu hendaknya ada surat keterangan dari dokter.
 - d. Apabila siswa tidak masuk sekolah lebih dari dua minggu maka sekolah akan mengeluarkan surat teguran.

b.) Tertib Berpakaian

1. Setiap hari Senin sampai Kamis memakai pakaian seragam putih merah (topi, bad dan lokasi sekolah, ikat pinggang hitam, kaos kaki putih dan sepatu hitam)
2. Setiap hari Jumat memakai pakaian seragam pramuka (sepatu hitam dan kaos kaki hitam).
3. Setiap hari Sabtu memakai pakaian batik (sepatu hitam dan kaos kaki hitam).
4. Pada saat pelajaran olahraga siswa memakai seragam olahraga dari sekolah.

c.) Penampilan

- a. Seluruh siswa tidak dibenarkan berkuku panjang.
- b. Bagi siswa putra rambut harus rapi dan tidak boleh mencapai krah baju serta tidak boleh menyentuh daun telinga (tidak gondrong).
- c. Siswa putri tidak dibenarkan memakai perhiasan emas yang berlebihan.
- d. Seluruh siswa wajib menjaga kebersihan diri.

d.) Lainnya

1. Selama di sekolah, siswa dilarang keluar dari kompleks sekolah tanpa ijin dari guru piket.
2. Siswa dilarang keluar masuk kelas pada jam pelajaran tanpa ijin.
3. Siswa wajib menjaga keindahan, kebersihan, ketenangan, dan ketertiban kelasnya.
4. Siswa dilarang melakukan tindakan apapun yang dapat mengganggu ketenangan kelas.
5. Siswa wajib menyediakan alat-alat pelajaran sebelum pelajaran dimulai demi kelancaran pelajaran di kelasnya.
6. Siswa diperbolehkan membawa HP tetapi tidak boleh digunakan pada saat pelajaran.

➤ **Tata Tertib Guru**

a) Tertib Masuk

1. Sebelum masuk kelas, diwajibkan mengisi daftar hadir.
2. Proses Belajar Mengajar dimulai pk. 07.00 – 12.10
3. Hadir di sekolah 10 menit, sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai.
4. Menandatangani daftar hadir setiap hari.
5. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah apabila berhalangan hadir.
6. Tidak meninggalkan sekolah, tanpa seijin Kepala Sekolah
7. Tidak merokok atau makan dalam kelas pada waktu mengajar.
8. Bertanggung jawab atas ketertiban di sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.
9. Ikut mengawasi dan memelihara inventaris sekolah.
10. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sekolah.
11. Loyal terhadap atasan.
12. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan program sekolah.

b) Tertib Berpakaian

1. Setiap hari Senin dan Selasa memakai seragam PDH.
2. Setiap hari Rabumemakai seragam PDH Lurik.
3. Setiap hari Kamis memakai seragam batik Khas Jawa Tengah.
4. Setiap hari Jum'at memakai seragam Batik khas Semarang.
5. Setiap hari Sabtu memakai seragam PSH.
6. Pada hari-hari Besar Nasional dan setiap tanggal 17 memakai seragam KORPRI.

c) Lain-lain

1. Setiap guru wajib mentaati dan melaksanakan kode etik guru.
2. Semua guru bertanggungjawab atas kemajuan, kebersihan, keindahan, dan ketertiban kelas masing-masing.
3. Setiap guru harus bersedia menjadi pembina upacara sesuai yang telah dijadwalkan.

4. Semua guru wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah..
5. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib, akan ditentukan kemudian berdasarkan ketentuan/peraturan berlaku.

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Kesiswaan

a) Organisasi Sekolah

SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sudah terorganisasi dengan baik. Struktur organisasi sekolah di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang meliputi kepala sekolah, bidang peningkatan mutu guru, bidang lomba siswa, bidang ekstrakurikuler, bidang Teknologi Informatika, bidang kesekretariatan, bidang keuangan, bidang inventaris barang, bidang perpustakaan, bidang UKS, sosial dan kesra, TU, guru – guru dari kelas 1 sampai kelas 6, penjaga sekolah. (Terlampir)

b) Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang sudah terorganisasi dengan baik di setiap kelasnya, adapun struktur organisasi kesiswaan itu sendiri meliputi:

1. Ketua kelas
2. Wakil ketua kelas
3. Sekertaris
4. Wakil sekertaris
5. Bendahara
6. Wakil Bendahara
7. Seksi – Seksi

Seksi – seksi ini meliputi :seksi keamanan, seksi kebersihan, dan seksi regu piket. (Terlampir VII)

2. Struktur Administrasi Sekolah, Struktur Administrasi Kelas, dan Struktur Administrasi Guru, serta Komite Sekolah dan peranannya

Struktur administrasi sekolah dan kelas di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang telah tersusun dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya data-data keadministrasian di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang yang lengkap dan dibuat atau dibukukan sesuai dengan dimensinya. Administrasi di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang meliputi:

- a. Dokumen pemilikan sarana dan prasarana primer
- b. Program kegiatan sekolah
- c. Jadwal pelajaran
- d. Program supervisi kelas
- e. Data statistik
- f. Buku-buku catatan kegiatan

Selain itu juga SDN Karanganyar 01 Kota Semarang mempunyai system pengadministrasian sekolah secara khusus meliputi:

- a. Organisasi sekolah
- b. Administrasi siswa
- c. Administrasi guru
- d. Administrasi kepegawaian
- e. Administrasi surat menyurat
- f. Administrasi keuangan
- g. Administrasi bimbingan dan penyuluhan
- h. Administrasi perlengkapan
- i. Administrasi perpustakaan
- j. Administrasi hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha

3. Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran dan Kegiatan Intra/Ekstra Kurikuler

SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang sudah memiliki kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler yang tersusun dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Karanganyar 01, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan fisik SDN Karanganyar 01 sudah baik dan layak digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Keadaan lingkungan sekolah kurang begitu kondusif terutama pada ruangan kelas V dan VI karena dekat dengan jalan raya sehingga tingkat kebisingannya lebih tinggi. Sedangkan untuk kebersihan dan sanitasi sudah cukup baik.
3. Fasilitas sekolah secara keseluruhan sudah memadai dan memenuhi persyaratan untuk mendukung proses belajar mengajar.
4. SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sering digunakan oleh tim Kelompok Kerja Guru sebagai tempat KKG Gugus DabinTimurUPTD Kecamatan Tugu untuk melangsungkan kegiatannya. Untuk KBM sendiri kelas I, III, IV, V dan VI masuk pagi sedangkan kelas II masuk pukul 10.
5. Jumlah guru di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang ada 12 orang sedangkan jumlah siswa rata-rata 40 siswa per kelas.
6. Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa serta siswa dengan siswa sudah terjalin dengan baik.
7. Tata tertib baik bagi kepala sekolah, guru maupun murid sudah dilaksanakan dengan tertib.
8. Pada bidang pengelolaan dan administrasi sudah dikelola dengan baik.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil observasi yang telah kami dapatkan, kami memberikan apresiasi pada SDN Karanganyar 01 Kota Semarang. Oleh karena itu kami sebagai mahasiswa praktikan berharap agar SDN Karanganyar 01 tetap konsisten bahkan dapat meningkat dalam menjaga semuanya, baik dari segi administrasi, keadaan fisik, proses belajar mengajar dan lain sebagainya, sehingga dapat bersaing dengan sekolah yang lainnya yang lebih maju, demi menghasilkan output berupa siswa-siswi yang berkualitas.

Praktikan hanya ingin memberikan tambahan agar dalam mengimplementasikan kebersihan yang berorientasi pada konservasi maka dalam proses pembuangan sampah haruslah sesuai dengan kelompoknya baik itu organik maupun anorganik. Sebab dari hasil observasi yang praktikan lakukan masih ditemukan kesalahan dalam proses pembuangan sampah, masih adanya pencampuran antara sampah organik dengan sampah anorganik. Kami harap SDN Karanganyar 01 untuk segera memperbaikinya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Firdaus Muttaqin
NIM : 1401409011
Prodi : PGSD

Puji syukur praktikkan panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga praktikkan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi sebagai guru secara utuh, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2.

Praktik Pengalaman lapangan I (PPL I) dilaksanakan di SD N Karanganyar 01 sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang saya dapatkan sebelumnya pada perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar saya memperoleh pengalaman mengajar dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. SD N Karanganyar 01 terletak di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. SD N Karanganyar 01 berada di pinggir jalan raya sehingga mudah untuk dijangkau tepatnya di Jalan Walisongo KM 12.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dimulai dari tanggal 30 Juli–11 Agustus 2012. PPL I meliputi observasi dan orientasi di SD N Karanganyar 01. Data yang diambil adalah keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, interaksi sosial, bidang pengelolaan dan administrasi serta proses pembelajaran yang ada pada SD N Karanganyar 01. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD N Karanganyar 01, praktikan berpendapat bahwa SD N Karanganyar 01 ini tergolong baik. SD N Karanganyar 01 menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam kegiatan PPL I, praktikan atau mahasiswa diharapkan mengetahui semua kondisi lingkungan SD N Karanganyar 01, sehingga saat melaksanakan PPL II nanti praktikan tidak mengalami kesulitan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL I adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran dan Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Pada proses pembelajaran di SD N Karanganyar 01, seluruh mata pelajaran diampu oleh guru kelas. Jadi guru kelas harus menguasai semua mata pelajaran. Terutama lima mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPA dan IPS. Dengan adanya guru kelas, kami praktikan dari PGSD juga di tuntut untuk bisa seperti guru kelas yang menguasai berbagai disiplin ilmu yang akan diajarkan kepada siswanya.

Dalam pembelajarannya guru juga menggunakan alat peraga yang ditempatkan di perpustakaan, jika guru membutuhkan alat peraga guru langsung dapat mengambilnya di perpustakaan. Selain itu tersedianya buku - buku sumber juga berperan dalam pemberian pembelajaran, sekolah mempunyai cukup buku-buku sumber yang ditempatkan dalam perpustakaan yang mudah diakses oleh guru maupun siswa.

Kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran di SD N Karanganyar 01 adalah jumlah siswa yang cukup banyak (rata-rata 40 siswa tiap kelas).Hal tersebut mengakibatkan kegaduhan yang luar biasa jika guru kelas tidak bisa mengontrol siswa dengan baik. Siswa dengan berbagai macam karakter jadi satu dalam kelas, misalnya saja beberapa siswa yang nakal dapat mengganggu proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SD N Karanganyar 01.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SD N Karanganyar 01 memadai. Adanya kondisi lingkungan yang sekolah, gedung, dan ruang kelas yang cukup memadai dan untuk PBM. Ketersediaan perlengkapan kelas seperti media pembelajaran , gambar-gambar pahlawan, gambar-gambar yang menyangkut materi pelajaran dan buku ajar yang tersedia di kelas dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan PBM. Serta banyak buku materi pelajaran dan buku bacaan tersedia di perpustakaan.

Fasilitas lain yaitu adanya ruang komputer yang dapat mengembangkan kemampuan siswa di bidang teknologi dan komunikasi di era perkembangan global yang semakin pesat. Selain itu adanya fasilitas ekstrakurikuler yang dapat menunjang kegiatan siswa diluar jam pelajaran. Jadi secara umum sarana dan prasarana di SD N Karanganyar 01 terpelihara dengan baik.

3. Kualiatas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang berada di SD N Karanganyar 01 merupakan guru pamong pilihan, tentunya mereka mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Guru Pamong dari Praktikan adalah BapakDwi Agus

Priyanto S.Pd. Beliau mengajar dan mendidik siswa kelas 6 yang tentunya membutuhkan tanggung jawab yang besar karena kelas 6 akan menghadapi Ujian Nasional. Beliau merupakan guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan. selalu memotivasi mahasiswa praktikan agar para mahasiswa kelak menjadi guru yang profesional seperti mereka.

Dosen pembimbing PPL adalah Drs. Jairo, M.Pd. Dosen pembimbing, senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dengan baik. Memberikan pengarahan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan di sekolah latihan. Memberi keteladanan kepada mahasiswa praktikan dengan menunjukkan sikap yang baik. Memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SD N Karanganyar 01

Kurikulum yang digunakan di SD N Karanganyar 01 adalah KTSP sehingga segala sesuatu yang menyangkut pembelajaran diatur oleh pihak sekolah. Guru menyampaikan materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik walaupun masih banyak yang harus diperbaiki. Penggunaan metode-metode pengajaran oleh guru juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD N Karanganyar 01. Dengan ditunjang oleh sarana dan prasaranya yang baik, maka kualitas pembelajaran di SD N Karanganyar 01 tergolong baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mendapatkan materi perkuliahan tentang strategi dalam pembelajaran dan *microteaching* oleh dosen pembimbing serta mendapat materi pembekalan PPL oleh pihak PPL pusat. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa praktikan mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun demikian, masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan. Oleh karena itu, masih banyak hal yang perlu dipelajari dalam PPL di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan perlu belajar dari guru pamong yang telah mempunyai pengalaman yang banyak dalam mendidik siswanya. Dengan demikian kemampuan dan pengalaman mahasiswa praktikan akan semakin bertambah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I sangatlah banyak. Berbagai masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dapat dijadikan koreksi dan pengalaman untuk melanjutkan PPL II atau praktikan mengajar di kelas. Dengan menjalani PPL I praktikan dapat mempelajari kondisi pembelajaran di dalam

kelas, cara mengelola kelas, kondisi lingkungan sekolah, dan mengetahui masing-masing karakteristik siswa yang mempunyai sifat unik di setiap individunya. Dapat membina hubungan baik dengan sekolah juga menjadikan nilai tambah bagi mahasiswa praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SD N Karanganyar 01, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal bagi siswanya agar kualitas pembelajaran dapat lebih meningkat serta agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dan alat peraga yang mampu menunjang pembelajaran. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

Saran untuk UNNES yaitu dalam program pelaksanaan PPL sebaiknya direncanakan yang sematang mungkin dan kalau bisa tidak mendadak dalam menginformasikan segala sesuatu agar mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatunya saat penerjunan PPL.

Nama : Nur Khomariah
NIM : 1401409013
PRODI : PGSD

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada praktikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kegiatan PPL1 yang dilaksanakan meliputi kegiatan observasi dan orientasi mengenai keadaan fisik, lingkungan, dan fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi serta kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

SDN Karanganyar 01 Kota Semarang yang terletak di Jalan Walisongo Km 12 Kota Semarang merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam pelaksanaannya PPL dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Adapun refleksi yang praktikan susun setelah melaksanakan PPL1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pada dasarnya guru SD merupakan guru kelas yang mampu hampir semua mata pelajaran di SD kecuali Penjaskes dan Agama, sehingga guru SD harus menguasai semua mata pelajaran dari kelas I-VI. Selain itu guru SD juga dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswanya. Kekuatan pembelajaran di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang yaitu: dalam proses pembelajaran sudah mengkaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar, pembelajaran menggunakan alat peraga dan media pembelajaran. Di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang ini juga sudah tersedia fasilitas berupa perpustakaan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam hal pemerolehan sumber belajar. Sedangkan kelemahannya terdapat pada aspek pengelolaan atau manajemen kelasnya. Kadang siswa masih bermain sendiri karena banyaknya jumlah siswa disetiap kelas sehingga guru sedikit kesulitan untuk mengelola kelas. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru juga kurang begitu bervariasi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung terlaksananya Proses Belajar Mengajar (PBM). Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sudah cukup memadai dengan berbagai fasilitas pendukung berupa fasilitas fisik seperti: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas untuk kelas I-VI, ruang perpustakaan, kantin, ruang UKS, laboratorium komputer, lapangan untuk olah raga dan upacara serta kamar mandi dan WC. Sedangkan fasilitas pendukung dari segi non fisik yaitu memiliki iklim pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada pelaksanaan kegiatan PPL praktikan dibimbing oleh Sri Yatun, S.Pd. sebagai guru pamong dan Drs. Jaino, M.Pd sebagai dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan PPL dosen pembimbing memberikan arahan dengan baik sehingga praktikan mendapatkan informasi lebih banyak. Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar. Sedangkan guru pamong dengan ramah dan sabar membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Beliau senantiasa membimbing dan membantu mahasiswa praktikan jika mengalami kesulitan dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sebagai tempat latihan pada umumnya sudah baik. Kegiatan pembelajarannya berlangsung ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan didukung oleh guru pengajar berkualitas yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan. Pembelajaran di kelas pun dilakukan dengan menyenangkan sehingga menimbulkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga sudah diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan telah melakukan *microteaching* dan mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan pada 16-26 Juli 2012 di kampus PGSD FIP UNNES. Selain itu mahasiswa praktikan juga telah mendapat mata kuliah Manajemen Sekolah dan Manajemen Kelas sebagai dasar untuk melaksanakan observasi, Asesmen Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran sebagai dasar untuk mengajar. Praktikan menyadari keterbatasan pengalaman yang dimiliki sebagai seorang calon guru. Tetapi dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan diharapkan dapat belajar mengenai pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang berkompentensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

6. NilaiTambah yang DiperolehMahasiswaSetelahMelaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Butuh kesabaran dan keuletan dalam mempelajari berbagai hal karena praktikan menyadari bahwa apa yang selama ini dipelajari di perkuliahan tidak semuanya sama dengan apa yang terjadi di lapangan. Melalui observasi dan orientasi PPL1 di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang, praktikan dapat memahami berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan selesainya PPL I praktikan dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah, kondisi pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, dan mengetahui masing-masing karakteristik siswa yang mempunyai sifat unik di setiap individunya. Dapat membina hubungan baik dengan sekolah juga menjadikan nilai tambah bagi mahasiswa praktikan.

7. Saran PengembanganBagiSekolahLatihandan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran hendaknya ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Bagi UNNES hendaknya dapat terus menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL, terutama sekolah tempat latihan agar pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Karanganyar 01 Kota Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Nama : SITI MURYANI
NIM : 1401409115
Jurusan/ Prodi : PGSD/ S1

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didasarkan pada peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh, kompetensi tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 terdiri dari orientasi dan observasi. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 meliputi: observasi mengenai kondisi sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi guru, tata tertip guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan ekstra kurikuler. Selain mengamati kondisi sekolah, praktikan juga dituntut untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah latihan, misalnya ikut serta dalam pengadaan zakat fitrah dan buka bersama karena pelaksanaan PPL 1 bertepatan dengan bulan puasa.

SDN Karanganyar 01 merupakan salah satu sekolah mitra atau sekolah latihan bagi mahasiswa PPL khususnya bagi mahasiswa S1 PGSD Universitas Negeri Semarang. SDN Karanganyar 01 terletak di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Letak SDN Karanganyar 01 sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah untuk dijangkau. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SDN Karanganyar 01, praktikan berpendapat bahwa SDN Karanganyar 01 tergolong cukup baik. Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran dikelas.

Dalam kegiatan PPL 1, diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah sehingga dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar. Hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni dalam PPL 1 oleh mahasiswa praktikan diantaranya:

1. Kekuatandan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran

Kekuatan dalam pembelajaran di sekolah latihan adalah guru sebisa mungkin dalam pembelajaran selalu mengkaitkan lingkungan sekitar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran yang seperti ini lebih disebut sebagai pembelajaran kontekstual, yaitu suatu pembelajaran yang selalu mengkaitkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

siswa. Pembelajaran yang seperti ini mempunyai banyak keunggulan diantaranya membuat pembelajaran menjadi bermakna karena siswa mengalaminya secara langsung. Selain itu di sekolah latihan juga banyak terdapat sumber belajar yang lain seperti alat-alat peraga yang cukup lengkap dan buku- buku sumber yang relevan yang bisa dijumpai diperpustakaan.

b. Kelemahan pembelajaran

Kelemahan dalam pembelajaran di sekolah latihan adalah guru belum bisa menerapkan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam kelas. Selain itu pengkondisian kelas juga kurang karena ada beberapa siswa yang ribut, suka mengganggu temannya, dan tidak mau memperhatikan gurunya. Pembelajaran tematik pada kelas rendah juga masih belum bisa diterapkan sepenuhnya karena beberapa hal, misalnya ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengenal huruf dan angka, padahal sudah kelas dua. Terdapat beberapa guru yang merangkap sebagai tenaga administrasi sekolah karena sekolah tidak mempunyai tenaga khusus untuk administrasi, sehingga terkadang pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal karena guru kelasnya sibuk mengurus administrasi sekolah apalagi kalau tugas itu sudah deadline.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Karanganyar 01 sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan kondisi lingkungan sekolah yang menyediakan gedung, lapangan dan ruang kelas serta media dan alat- alat peraga pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Juga terdapat ruang perpustakaan dan ruang komputer untuk peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Terdapat satu kantin sekolah juga, beberapa kamar mandi yang selalu bersih, dan terdapat tempat sampah di setiap kelas dan siswa juga selalu piket sehingga kebersihan selalu terjaga. Ada sebuah kendala terhadap ruangan kelas satu dan kelas dua, karena kekurangan satu ruangan maka kelas satu masuk pagi dan kelas dua harus masuk siang setelah kelas satu pulang, karena harus bergantian kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mahasiswa praktikan S1 PGSD di SDN Karanganyar 01 adalah Sri Yatun, S.Pd dan Dosen Pembimbing Drs. Jairo, M.Pd. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik dalam proses pembelajaran, berbagai teknik dalam menenangkan siswa yang suka rebut, dan banyak nasihat yang sangat membantu. Guru Pamong sudah memiliki keterampilan mengajar yang cukup memadai dan terampil menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran. Guru Pamong juga ramah dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan. Beliau juga sangat perhatian pada mahasiswanya dan patut dijadikan teladan yang baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas di SDN Karanganyar 01 pada umumnya sudah baik. Hal ini terlihat dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya bagi kelas rendah diterapkan pembelajaran tematik hanya saja belum optimal, sedangkan di kelas tinggi pembelajaran dilakukan dengan pemisahan antar mata pelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik ini tidak lepas dari peran banyak pihak diantaranya guru-guru, kepala sekolah, komite, dan masyarakat sekitar yang selalu mendukung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan telah mendapatkan materi-materi mengenai teori belajar mengajar melalui perkuliahan dan materi yang berkaitan dengan kompetensi guru secara utuh. Setelah itu praktikan harus melaksanakan *microteaching* (latihan mengajar kecil dengan sesama mahasiswa praktikan dan di bimbing, diawasi serta diuji oleh dosen *microteaching*), kemudian pembekalan PPL selama tiga hari. Praktikkan sendiri merasa masih kurang mendapat pengalaman mengajar dan praktikkan masih perlu belajar dari guru pamong dan guru-guru lainnya di sekolah latihan agar dapat menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak masukan, pengalaman, dan motivasi dari kegiatan PPL ini. Praktikkan mendapatkan hal-hal baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan manajemen sekolah dan pengelolaan di kelas secara nyata. Ini yang mendorong praktikkan untuk belajar lebih kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, dan mengenal setiap karakter siswa, sehingga dalam pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan lebih lancar dan mapan serta siap dalam mengajar.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak masukan, pengalaman, dan motivasi dari kegiatan PPL1 ini. Praktikkan mendapatkan hal-hal baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan manajemen sekolah dan pengelolaan di kelas secara nyata.

Saran bagi pengembangan sekolah latihan adalah terus berusaha meningkatkan komponen, peningkatan administrasi- administrasi yang mendukung, misalnya dengan menambahkan satu tenaga khusus untuk administrasi agar tugas guru kelas tidak terlalu berat dan ganda.

Saran bagi UNNES adalah terus meningkatkan pelaksanaan program PPL agar semakin baik, baik dalam fasilitas dan di lapangan, apalagi ini baru pertama kalinya dilaksanakan secara online, jadi masih banyak kekurangan misalnya banyak kebingungan dari mahasiswa maupun sekolah latihan karena baru pertama dilaksanakan.

Nama : Yanu Arthadini
NIM : 1401409205
Jurusan/Prodi : PGSD, S1

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Karanganyar 01 Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Secara keseluruhan, pembelajaran yang berlangsung di SDN Karanganyar 01 sudah baik, masing-masing guru kelas dalam setiap kegiatan pembelajaran sudah sesuai kurikulum dan dalam pengajarannya menggunakan berbagai media. ketersediaan media sangat berpengaruh pada perhatian siswa disetiap kegiatan pembelajaran. Persiapan mengajar yang telah dilakukan secara baik oleh masing – masing guru kelas, mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing – masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SDN Karanganyar 01 dapat dikatakan sudah memadai untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik tiap kelas yang sarana dan prasarananya sudah mendukung proses pembelajaran, seperti meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, kotak tempat buku tugas, buku-buku paket (yang juga tersedia di perpustakaan), dan alat- alat peraga juga tersedia. selain itu, adanya kelengkapan LCD sejumlah 3 buah, sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, pengadaan sarana dan prasarana juga perlu disesuaikan dengan perkembangan jaman agar pembelajaran juga berjalan sesuai perkembangan jaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Kualitas guru pamong di SDN Karanganyar 01 sudah dapat dikatakan baik. Kualitas guru pamong juga dapat dilihat dari cara guru mampu dengan baik mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik pada siswanya.

Sementara itu, kualitas dosen pembimbing, yaitu Bapak Djaino, sangat baik, Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik. Beliau selalu siap membimbing , dan mengarahkan praktikan yang sehubungan dengan pelaksanaan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran di sekolah ini baik, beberapa kelas sudah menggunakan model pembelajaran inovatif. Namun, masih ada kelas yang menggunakan pengajaran yang konvensional sehingga sebagian siswanya cenderung pasif dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan yang mengakibatkan hasil belajar menjadi belum maksimal. Sehubungan dengan hal tersebut, model pembelajaran konvensional perlu diperbaharui dengan model pembelajaran yang inovatif agar kualitas pembelajaran lebih meningkat.

5. Kemampuan diri praktikan

Teori-teori yang telah didapatkan praktikan dalam perkuliahan sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 1 ini. Namun demikian, praktikan mendapati masih banyak kesulitan untuk menerapkan teori-teori yang di dapat di perkuliahan ke dalam pembelajaran yang sebenarnya di SD. Oleh karena itu, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini akan praktikan manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk menerapkan teori yang sudah didapat ke dalam pembelajaran yang sesungguhnya dengan tujuan meningkatkan kualitas diri sebagai calon tenaga pendidik yang baik dan profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah dilaksanakannya PPL 1 antara lain, dapat memanfaatkan dan menerapkan berbagai ilmu dan pengalaman yang didapat dari perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar di SD. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran baru dalam hal pengajaran, dan social, yaitu hubungan yang terjalin antara praktikan dengan seluruh warga sekolah. Pelaksanaan PPL 1 memberi gambaran secara nyata di lapangan, bukan hanya secara teori namun secara nyata dapat melihat bagaimana cara-cara guru untuk mengelola dan mengkondisikan kelas. Pengalaman dan pembelajaran baru yang didapatkan sangat membantu praktikan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk peningkatan kualitas pembelajaran bagi sekolah latihan disarankan pembelajaran sedikit demi sedikit meninggalkan model pembelajaran konvensional dan memperbaharui dengan model pembelajaran yang inovatif. Untuk sarana dan prasarana juga disarankan untuk dirawat, dipelihara dengan baik, dan lebih ditingkatkan agar lebih menunjang proses pembelajaran. Dan untuk ketertiban sekolah, disarankan kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah.

Bagi UNNES, hendaknya system terbaru yang diciptakan untuk mengatur terlaksanakannya PPL harus diperbaiki, karena system yang diatur secara on line masih sering error sehingga mahasiswa kesulitan dalam mencari informasi.

Nama : Daru Hesti Wihartasih

NIM : 1401409314

Prodi : PGSD, S1

Puji syukur praktikan ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang menyelenggarakan program PPL. Penyelenggaraan PPL 1 dan PPL 2 dilakukan secara simultan pada semester yang sama yaitu mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012, untuk PPL 1 dilakukan mulai tanggal 30 Juli - 8 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan dalam program PPL 1 yaitu meliputi observasi dan orientasi, kegiatan observasi pada PPL 1 ini meliputi observasi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan siswa dan guru, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru dan staf karyawan, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa dan pengelolaan serta administrasi sekolah.

SDN Karanganyar 01 merupakan sekolah mitra atau sekolah latihan bagi mahasiswa PPL 1 khususnya bagi mahasiswa S1 PGSD Unnes. SDN Karanganyar 01 terletak di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang.

Setelah kegiatan observasi oleh mahasiswa praktikan PPL 1 dilakukan selama kurun waktu dua minggu didapati hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni

• Kekuatan

Setelah melakukan observasi selama 2 minggu, pratikan dapat mengetahui bahwa sebagian besar proses pembelajaran di SD Negeri Karanganyar 01 sudah berjalan cukup baik. Sudah terjalin komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Tersedianya buku-buku sumber juga berperan dalam pemberian pembelajaran, sekolah mempunyai cukup buku-buku sumber yang ditempatkan dalam perpustakaan yang mudah diakses oleh guru maupun siswa.

• Kelemahan

Kelemahannya, guru kurang menggunakan variasi metode maupun model pembelajaran dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dikelas. Dalam

pelaksanaanya terkadang guru kurang bisa maksimal dalam pengelolaan kelas dikarenakan jumlah siswa yang cukup banyak di setiap kelasnya dan ada beberapa siswa yang bandel dan kurang dalam bertata krama.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Karanganyar 01 sudah cukup memadai. Ini terbukti dengan kondisi lingkungan sekolah yang menyediakan gedung, ruang kelas, lapangan, Lab Komputer, UKS, WC serta ruang perpustakaan. Selain itu SD Negeri Karanganyar 01 juga mempunyai media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Misalnya LCD dan komputer. Beberapa kelas di juga terpasang kipas angin dan terdapat almari buku sebagai sarana penunjang proses belajar siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong saya sebagai mahasiswa praktikan S1 PGSD di SDN Karanganyar 01 adalah Sri Sunarti, S.Pd SD dan Dosen Pembimbing Jaino, M.Pd. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing selalu memberikan pengarahan pada mahasiswa praktikan tentang cara pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran.

Ibu Sunarti selaku Guru Pamong merupakan guru kelas IV B dan sudah cukup lama mengajar sehingga beliau mempunyai banyak pengalaman di bidang pendidikan SD.

Bapak Jaino sebagai dosen pembimbing juga sudah cukup lama berkecimpung di PGSD sehingga beliau mempunyai pengalaman dan kualitas yang baik juga.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas di SDN Karanganyar 01 pada umumnya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya bagi kelas rendah diterapkan pembelajaran tematik hanya saja belum optimal, sedangkan di kelas tinggi pembelajaran dilakukan dengan pemisahan antar mata pelajaran. Selain itu prestasi yang diraih oleh SD Negeri Karanganyar 01 juga cukup banyak, hal ini bisa diketahui dari banyaknya jumlah piala di SD Negeri Karanganyar 01 yang terpampang di kantor guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan observasi di sekolah, praktikan telah mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari microteaching sampai dengan pembekalan PPL selama 3 hari untuk memberi pengarahan dan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Dengan persiapan yang cukup matang, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar. Praktikan juga dibekali dengan mata kuliah yang sudah pernah ditempuh selama perkuliahan. Dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktek. Namun, walaupun begitu praktikan sendiri masih harus mendapat pengalaman mengajar dan praktikan masih perlu belajar dari guru pamong dan guru lainnya di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikkan memperoleh banyak masukan, pengalaman, dan motivasi dari kegiatan PPL ini. Praktikkan mendapatkan hal-hal baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan manajemen sekolah dan pengelolaan di kelas secara nyata. Ini yang mendorong praktikkan untuk belajar lebih kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, dan mengenal setiap karakter siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikkan untuk SDN Karanganyar 01 adalah tetap berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas pengajaran guru dan mengoptimalkan media pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Untuk sarana dan prasarana, pihak sekolah senantiasa melakukan perawatan terhadap fasilitas yang sudah dimiliki misalnya perpustakaan. Selama ini manajemen perpustakaan kurang maksimal karena disebabkan kurangnya tenaga kerja pengelola perpustakaan.

Saran praktikkan untuk UNNES hendaknya terus meningkatkan kualitas SIM PPL agar memudahkan mahasiswa melakukan PPL online. Sosialisasi tentang SIM PPL juga harus ditingkatkan karena masih banyak kebingungan di antara mahasiswa tentang bagaimana penggunaan SIM PPL.

Nama : Putri Hirwandini
Nim : 1401409321
Jurusan/Prodi : S 1 PGSD

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan PPL 1 di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dengan baik dan lancar. Penulis sebagai praktikan juga mendapat tambahan pengalaman baru tentang bagaimana mengelola pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. PPL ini meliputi kegiatan observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL. Penyelenggaraan PPL 1 dan PPL 2 UNNES oleh praktikan dilakukan secara simultan di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang, untuk PPL 1 dilakukan selama 2 minggu dimulai sejak 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL 1 terdiri atas kegiatan orientasi sekolah dan observasi, kegiatan observasi pada PPL 1 ini meliputi observasi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan siswa dan guru, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru dan staf karyawan, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa dan pengelolaan serta administrasi sekolah.

Setelah praktikan melaksanakan observasi di SD Karanganyar 01 Kota Semarang, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni

Proses pembelajaran di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang sudah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran, sudah terlihat interaksi guru dan siswa yang terjalin dengan baik meskipun kadang beberapa siswa berbuat keributan dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga guru kurang bisa mengkondisikan kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dapat dikatakan cukup lengkap, terbukti dengan adanya fasilitas sekolah yang sudah memadai, misalnya ada lapangan olah raga, WC baik untuk guru

maupun untuk siswa, tempat wudhu, tempat cuci tangan , lab komputer, seluruh kelas sudah dipasang kipas angin, dan ruang perpustakaan. Kelengkapan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dimaksudkan supaya siswa SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Selain itu, sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran contohnya adalah LCD, proyektor, dan poster walaupun jumlahnya tidak banyak. Untuk itu pihak sekolah perlu melengkapi sarana dan prasarana yang ada agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong di SDN Karanganyar 01 termasuk cukup baik karena sebagian besar telah menempuh jalur pendidikan S1. Praktikan mendapatkan guru pamong bernama Dwi Agus Priyanto, S.Pd. Beliau mengampu di kelas VI sebagai guru kelas. Di dalam pembelajaran di kelas VI, Bapak Agus telah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, contohnya ialah dengan model pembelajaran kooperatif dan menata tempat duduk siswa sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa memperhatikan teman saat presentasi berlangsung.

Pada masa ppl ini praktikan dibimbing oleh Drs. Jairo, M.Pd yang mengampu sebagai dosen di PGSD FIP UNNES. Kualitas beliau cukup baik, beliau telah cukup lama menjadi dosen di PGSD .

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini secara umum sudah cukup baik. Hal ini ditunjang dengan respon siswa dan pembelajaran yang cukup efektif yang dilakukan guru sehingga merangsang anak untuk memperhatikan pembelajaran dengan baik. Piala atau medali yang di peroleh SDN Karanganyar 01 Kota Semarang cukup banyak, hal tersebut membuktikan bahwa siswa-siswinya berprestasi dikarenakan pembelajaran yang dilakukan juga berkualitas. SDN Karanganyar 01 Kota Semarang termasuk sekolah yang memiliki kelas gemuk, rata-rata muridnya jumlah muridnya 44 anak, SDN Karanganyar 01 Kota Semarang ini sudah mengikuti anjuran pemerintah bahwa satu kelas diisi 40 siswa. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menjadi masalah bagi para warga di SDN Karanganyar 01 Kota Semarang hal itu terbukti dari beragam prestasi yang diperoleh.

5. Kemampuan diri penulis

Sebelum melakukan observasi di sekolah, praktikan telah mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari microteaching yang merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan PPL 1. Selanjutnya praktikan mengikuti pembekalan PPL selama 3 hari untuk memberi pengarahan dan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar. Dengan mata kuliah yang sudah pernah ditempuh selama kuliah, diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan praktik di lapangan.

Dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di SD PPL. Praktikan juga telah dibekali dengan pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran inovatif, yang akan memberi pengalaman baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Nilai tambah yang di dapat praktikandari pelaksanaan PPL 1 tersebut berupa pengetahuan dan pengalaman mengajar yang sebenarnya berdasarkan teori-teori yang telah didapatkan saat menjalani perkuliahan di kampus PGSD FIP UNNES. Praktikan juga mendapat gambaran langsung tentang PBM yang berlangsung di beberapa kelas, sehingga penulis dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi PPL 2 yang akan segera dilaksanakan.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Untuk sekolah, praktikan menyarankan supaya tata tertib yang sudah ada hendaknya dilaksanakan dengan tertib agar tercipta suasana yang menyenangkan antar pihak sekolah. Begitu juga dengan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar-mengajar di sekolah baik akademik maupun non akademik agar dilengkapi dan dirawat, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Untuk UNNES, praktikan memberikan saran supaya UNNES menambahkan server sikadu dan SIM PPL sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL online dengan lancar.

Nama : Devi Christiyana
Nim : 1401409354
Jurusan/Prodi : PGSD, S1

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengaruniakan rahmat-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan PPL 1 di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Praktikan juga mendapat tambahan pengetahuan baru mengenai kelengkapan administrasi ajar disekolah dan sistem belajar mengajar disekolah dasar.

Praktek Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Semua kegiatan dalam PPL harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Pelaksanaan PPL bertempat di SDN KARANGANYAR 1 kota Semarang. Penyelenggaraan PPL 1 dan PPL 2 dilakukan secara simultan. Untuk PPL 1 dilaksanakan dalam kurun waktu 2 minggu, dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 yang dilakukan adalah kegiatan observasi dan orientasi di sekolah latihan yang meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra maupun ekstra kurikuler, dan juga sarana prasarana yang ada.

Setelah kegiatan observasi oleh mahasiswa praktikan PPL 1 dilakukan selama kurun waktu dua minggu maka didapati beberapa hal mengenai sekolah tersebut, hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut:

8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni

Setelah melakukan observasi selama dua minggu di sekolah latihan, praktikan mengetahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sebagian besar guru di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang telah menerapkan pembelajaran yang inovatif. Selain itu guru-guru di SD Negeri Karanganyar 01 kota Semarang sudah terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Misalnya saja saat pembelajaran Matematika pada materi mengurutkan dan menuliskan bilangan 1-10, guru memakai kartu bilangan sebagai media dan menggunakan benda konkret untuk membantu siswa memahami pelajaran.

Selain pembelajaran inovatif yang telah diterapkan di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang, interaksi antara murid dan guru dalam pembelajaran menjadi bahan pengamatan. Secara keseluruhan interaksi yang terjadi di saat pembelajaran berjalan dengan cukup baik. Kelancaran proses

belajar mengajar di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang juga didukung adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Namun, dikarenakan jumlah siswa yang cukup banyak dalam setiap kelas, terkadang guru-guru di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang sulit menciptakan suasana yang kondusif saat pembelajaran. Kurangnya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas menjadi salah satu kelemahan dalam pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan ke depan, diharapkan praktikan dalam mengajar menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan pengelolaan kelas.

9. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dapat dikatakan cukup lengkap ini terbukti dengan adanya fasilitas sekolah yang sudah memadai, misalnya adanya lapangan olah raga, WC guru, WC siswa, tempat wudhu, tempat cuci tangan, lab komputer, UKS, 6 buah ruangan kelas yang sudah dipasang kipas angin dan perlengkapan lainnya, kantin sekolah serta perpustakaan. Kelengkapan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dimaksudkan supaya siswa SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan, terbukti dengan adanya 3 buah LCD , almari, media pembelajaran dan kipas angin sebagai sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang cukup baik. Ketika berada di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang ini saya mendapatkan guru pamong yang bernama Ibu Sri Sunarni S.Pd, SD. Beliau adalah guru kelas 1 di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang yang sudah cukup lama mengajar di SD tersebut sehingga banyak pengalaman mengajar yang beliau miliki.

Beliau merupakan guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan. selalu memotivasi mahasiswa praktikan agar para mahasiswa kelak menjadi guru yang profesional seperti mereka.

Saat menjalankan program PPL sekarang ini saya dibimbing oleh dosen pembimbing yang bernama Bapak Jairo, beliau adalah salah satu dosen PGSD yang sudah cukup lama mengajar di PGSD dan mempunyai kualitas yang baik.

11. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang secara umum sudah cukup baik. Hal ini terlihat dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya bagi kelas rendah diterapkan pembelajaran tematik hanya saja belum optimal, sedangkan di kelas tinggi pembelajaran dilakukan dengan pemisahan antar mata pelajaran.

Selain itu, tingkat keaktifan siswa dalam KBM pun sudah baik. Motivasi siswa untuk belajar juga sangatlah besar. Jadi, kualitas pembelajaran

di SD Negeri Karanganyar 01 Kota Semarang ini tidak bisa kita ragukan lagi. Hal ini terbukti dari piala atau medali yang di peroleh SDN Karanganyar 01 Kota Semarang yang cukup banyak.

12. Kemampuan diri penulis

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan telah mendapatkan materi-materi mengenai teori belajar mengajar melalui perkuliahan dan materi yang berkaitan dengan kompetensi guru secara utuh. Selain itu praktikan juga mendapatkan pembekalan PPL yang didalamnya terdapat kegiatan *microteaching*. Selanjutnya praktikan mengikuti pembekalan PPL selama 3 hari untuk memberi pengarahan dan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL.

Dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktek. Praktikan juga sudah dibekali dengan pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran inovatif, yang tentunya akan dikembangkan ketika mengajar di SD Negeri 01 Karanganyar Kota Semarang.

13. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Nilai tambah yang di dapat penulis dari pelaksanaan PPL 1 berupa pengetahuan dan pengalaman mengajar yang sebenarnya. Praktikan mendapatkan hal-hal baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan manajemen sekolah serta pengelolaan di kelas secara nyata. Selain itu, ketika melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, praktikan menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Sedangkan, melalui observasi pembelajaran di kelas, praktikan mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Praktikan juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

14. Saran bagi sekolah dan UNNES

Untuk sekolah praktikan menyarankan agar tata tertib yang sudah ada dilaksanakan dengan baik. Selain itu, sekolah harus tetap berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan peningkatan kualitas pengajaran guru dan mengoptimalkan media pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Sedangkan, untuk UNNES praktikan hanya memberikan saran supaya sistem yang terdapat di SIM PPL maupun SIKADU tidak berubah-ubah dan tidak mengalami gangguan. Program PPL dengan sistem on-line yang baru dijalankan mulai tahun ini masih menemui berbagai hambatan dan persoalan yang harus segera dicarikan solusinya.

NAMA : WAHYU MARTHA SETYANI
NIM : 1401409382
JURUSAN : PGSD

Puji syukur praktikan ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SDN Karanganyar 01 dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan I yang praktikan lakukan di SDN Karanganyar 01 ini memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Dalam PPL1 ini kegiatan yang dilakukan adalah observasi dan orientasi keadaan sekolah dan warga SDN Karanganyar 01 sebagai langkah awal mencari pengalaman yang nyata sebagai calon guru. Dengan PPL 1 ini praktikan dapat mengetahui keadaan nyata di dalam sekolah dari segi fisik, lingkungan sekolah, kurikulum, kondisi warga sekolah serta melihat bagaimana interaksi yang terjadi dalam sekolah ini.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sekolah dan warganya sebagai bekal pengetahuan untuk melaksanakan kegiatan PPL 2. Dalam observasi dan orientasi yang dilakukan pada PPL 1 ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah dasar, diantaranya sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Secara umum pembelajaran di SD dilakukan oleh satu guru yaitu guru kelas. Dalam hal ini saya sebagai mahasiswa praktikan dari PGSD mengamati pembelajaran secara umum yang terjadi di dalam kelas dengan berbagai mata pelajaran diantaranya matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn. Secara umum pembelajaran dari semua mata pelajaran tersebut telah dilaksanakan dengan baik serta dapat dilaksanakan oleh semua guru di semua kelas. Buku sumber yang digunakan dalam pembelajaran juga sudah memadai. Alat peraga yang dimiliki di sekolah ini juga cukup lengkap. Kemudian setiap guru memiliki caranya sendiri untuk mengembalikan konsentrasi siswa sehingga siswa kembali memperhatikan guru. Selain itu siswa-siswa di SD ini memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran ada timbal balik yang baik antara guru dengan siswa. Namun ada beberapa kelemahan dari pembelajaran di SD ini, menurut saya pembelajaran kurang efektif karena keadaan sekolah yang dekat dengan jalan raya sehingga keadaan bising serta jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga guru kurang bisa mengoptimalkan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal. Dalam observasi yang kami lakukan di SDN Karanganyar 01, menurut saya sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Di SD ini memiliki ruang kelas yang memadai, perpustakaan yang besar, media dan alat peraga yang cukup memadai. Di SD ini juga sudah memiliki laboratorium komputer dengan jumlah komputer yang cukup selain itu juga memiliki LCD untuk membantu proses pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang berada di SD N Karanganyar 01 merupakan guru pamong pilihan, tentunya mereka mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Guru Pamong dari Praktikan adalah ibu Sri Sunarti, S.Pd SD. Beliau mengajar dan mendidik siswa – siswa kelas IV B. Beliau sudah mengajar di SDN Karanganyar 01 sudah cukup lama sehingga memiliki banyak pengalaman mengajar.

Semua dosen pembimbing di UNNES mempunyai kualitas yang berbeda-beda dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. PPL di SDN Karanganyar 01 ini saya dibimbing oleh Bapak Jaino, M.Pd, beliau adalah salah satu dosen PGSD yang sudah cukup lama mengajar di PGSD dan mempunyai kualitas yang baik dan sudah berpengalaman. Beliau memberikan pengarahan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan di sekolah latihan. Beliau juga memberi keteladanan kepada mahasiswa praktikan dengan menunjukkan sikap yang baik serta memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini secara umum sudah cukup baik. Hal ini terlihat dengan tanggapan siswa yang cukup baik dan motivasi siswa untuk belajar sangatlah tinggi. Kualitas pembelajaran di SD N Karanganyar 01 ini tidak bisa kita ragukan lagi, ini terbukti dari piala atau medali yang di peroleh SDN Karanganyar 01 cukup banyak, SDN Karanganyar 01 termasuk sekolah yang memiliki kelas gemuk, rata-rata muridnya jumlah muridnya 40 anak. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menjadi masalah bagi para warga di SDN Karanganyar 01 hal itu terbukti dari beragam prestasi yang diperoleh.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melakukan observasi di sekolah, praktikan telah menempuh berbagai mata kuliah sebagai bekal PPL serta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari microteaching yang merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan PPL 1. Selanjutnya praktikan mengikuti pembekalan PPL selama 3 hari untuk mendapatkan pengarahan dan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Dalam pembekalan PPL ditekankan mengenai 4 kompetensi guru, dengan persiapan yang cukup matang, diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar.

Dengan bekal yang sudah dimiliki oleh praktikan berupa pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran inovatif, yang tentunya akan dikembangkan ketika mengajar di SD Negeri 01 Karanganyar saat PPL 2 nantinya, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa

Nilai tambah yang di dapat penulis dari pelaksanaan PPL 1 tersebut adalah berupa pengetahuan dan pengalaman mengajar yang sebenarnya. Dengan hal tersebut penulis dapat menggunakan pengalaman PPL 1 ini untuk mempersiapkan diri sebagai bekal mengajar karena penulis sebelumnya sudah melakukan pengamatan proses pembelajaran di beberapa kelas yang dilakukan oleh guru. Penulis mendapat gambaran mengenai bagaimana cara untuk

mengkondisikan kelas agar kondusif. Hal ini tentunya sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikkan untuk SDN Karanganyar 01 adalah tetap berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan peningkatan kualitas pengajaran guru dan mengoptimalkan media pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu juga lebih baik membuka kelas paralel jika dirasa kelas terlalu gemuk agar pembelajaran lebih optimal.. Saran praktikkan untuk UNNES hendaknya terus menjaga kerjasama yang harmonis dengan sekolah latihan ataupun lembaga lain. Pembekalan PPL hendaknya diberikan secara optimal dan mendetail sehingga mahasiswa lebih jelas dalam melaksanakan kegiatan PPL, tidak dengan waktu yang singkat, agar mahasiswa praktikkan lebih siap ketika terjun dilapangan.

Demikian uraian singkat yang dapat penulis sampaikan, apabila ada kata-kata yang kurang berkenan penulis mohon maaf. Terima kasih.

Nama : Aji Mulyanto
NIM : 6102409011
Jurusan : PGPJSD

Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah di peroleh di bangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan di berikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah atau pun aktualis Belajar dan Mengajar Kegiatan (KBM) di lapangan khususnya pembelajaran Penjasorkes. Adapun pelaksanaan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di mana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang di dapat setelah melakukan PPL 1 :

A. KEKUATAN dan KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJAS ORKES

Pendidikan jasmani disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional). Tujuan ini akan dapat tercapai bila pembelajaran penjas orkes di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Disamping itu juga segala tugas gerak yang diberikan pada mereka dapat dilaksanakan sesuai dengan motivasi yang tinggi. Meski dalam penjas orkes ini lebih banyak dalam kegiatan yang mengutamakan ketrampilan gerak. Dalam penjas orkes pun memiliki pembelajaran yang mengandung nilai kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, dan meyangkut pembelajaran mata pelajaran lainnya (tematik) dan lain-lain.

Kelemahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam hal ini dikarenakan banyak sisiwa yang menganggap bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat melelahkan dan kurang sadarnya terhadap pentingnya pendidikan jasmani bagi kesehatan dan keseimbangan tubuh. Disamping itu masih ada guru penjas ysng diisi dengan guru mata pelajaran lainnya, misalnya guru agama menjadi guru penjas, dan pandangan guru yang menganggap pembelajaran penjas tidak bisa berjalan maksimal apabila sarana dan prasarana tidak mendukung. Padahal guru penjas dituntut harus profesional dan kreatif.

B. KETERSEDIAN SARANA dan PRASARANA

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjas diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SD Negeri Karanganyar 01 dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya gedung, ruang kantor, perpustakaan, ruang kelas, ruang kantor, ruang kantor guru, ruang UKS, lapangan basket, lapangan bola voli, bak lompat jauh, laboratorium computer, kantin, kamar mandi dan wc, dan halaman sekolah yang luas dan peralatan penjas

yang cukup untuk melakukan proses pembelajaran meskipun tidak lengkap. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada maka dalam proses pembelajaran di sekolah bisa berjalan dengan baik.

C. KUALITAS GURU PAMONG dan DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong penjas yaitu bapak Erwan Haryanto S.Pd. merupakan seorang guru penjas orkes yang perlu praktikan contoh dimana beliau selalu disiplin, berpenampilan rapi. Sebagai guru pamong beliau cukup aktif baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan. Selain itu beliau juga melibatkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL I ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH LATIHAN

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Karanganyar 01 dapat dikatakan cukup baik, ini dilihat dari perolehan Akreditasi sekolah B, dan banyak mendapatkan juara dalam kegiatan POPDA atau lomba-lomba yang diadakan oleh dinas pendidikan. Khususnya untuk olahraga Bola Volly sekolah ini sebagai unggulan sekecamatan Tugu. sehingga praktikan bisa memperoleh ilmu dan pengalaman yang baik juga sehingga bisa menjadi bekal untuk nantinya, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan sarana prasarana serta media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Pendidikan Jasmani, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, bekal yang harus dimiliki praktikan saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta dibutuhkan beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani, diantaranya adalah pengetahuan terhadap perbedaan anak didik yang unik, artinya guru sangat mengetahui tentang tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, mengerti perbedaan kemampuan setiap anak, terutama urutan tingkat hirarki belajar gerak anak. Pengetahuan

lain adalah menguasai ketrampilan gerak yang dimulai dari gerakan yang elementer atau dasar sampai pada gerakan yang fundamental, spesifikasi dan spesialisasi (materi ajar yang sesuai untuk setiap tingkat anak didik).

Pengetahuan yang tidak dapat ditinggalkan adalah berupa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak dan materi ajar yang akan diberikan, yaitu metode penjelajahan dan penemuan (exploration dan discovery). Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA SETELAH MELAKUKAN PPL 1

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan Jasmani. Selain itu praktikan juga mengetahui berbagai karakter siswa-siswi baik pada saat KBM di kelas ataupun saat KBM dilapangan tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. SARAN PENGEMBANG BAGI SEKOLAH LATIHAN dan UNNES

Saran praktikan untuk SD Negeri Karanganyar 01 adalah perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang belum ada, dan yang terpenting juga perawatan sarana dan prasarana yang telah ada, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana khususnya untuk pembelajaran penjas lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Untuk pihak UNNES haruslah senantiasa mengadakan kerjasama yang baik dengan pihak terkait untuk menunjang kegiatan PPL, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan dirinya. Dan pihak terkaitpun tidak merasa dirugikan, tingkatkan proses perkuliahan agar lebih maju lagi.

Nama : M. Hatta Zulfikar E.F
NIM : 6102409024
Jurusan : PGPJSD

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu dari beberapa mata kuliah yang wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, hal ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, selain itu untuk memperbanyak pengalaman mahasiswa yang disertai dengan pengetahuan sehingga menjadikan mahasiswa yang lebih berkompeten terhadap bidangnya yang selama ini digeluti. Adapun beberapa kompetensi yang selalu disertakan dalam PPL antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social. Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SDN Karanganyar 01, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain observasi tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana, menejemen sekolah, dan kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

Mata pelajaran Penjaskes selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang menyenangkan bagi para siswa. Penjaskes selalu mendapat respon yang positif bagi para siswanya sehingga boleh dikatakan lebih efektif. Selain itu juga dalam pembelajaran penjaskes selalu menarik sehingga mendapatkan perhatian bagi para siswanya terutama siswa laki-laki. Kegiatan belajar mengajar harus dibuat semenarik mungkin sehingga tidak ada rasa bosan dari siswa. Pelajaran penjaskes merupakan mata pelajaran yang kebanyakan beraktivitas di luar kelas. Guru penjaskes lebih dituntut untuk selalu berinovasi agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga para siswa merasa senang dalam mengikutinya terutama siswa perempuan yang mengeluh karena cuaca panas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu sarana dan prasarana penjas harus ada dalam setiap pembelajaran penjas agar dapat meningkatkan hasil belajar. Proses belajar mengajar di SDN Karanganyar 01 berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Selain itu, di sediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku baik yang cukup lengkap sehingga siswa bisa menambah pengetahuan dan penguasaan materinya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada SD Negeri Karanganyar 01 adalah bapak Erwan Haryanto S.Pd. beliau adalah sosok yang harus menjadi cerminan bagi kami, karena beliau selalu disiplin, berpenampilan rapi, dan beliau juga seorang guru yang menjadi panutan bagi guru-guru lainnya, beliau juga cakap dalam

semua cabang olahraga memiliki performen yang kuat dan tangguh serta tinggi besar sehingga beliau sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES dalam membimbing praktikan pada PPL I ini cukup aktif terutama dalam melakukan observasi dan memberikan masukan kepada praktikan. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran disekolah

Kualitas pembelajaran di SDN Karanganyar 01 dapat dikatakan cukup baik. Dalam pembelajarannya pun selalu mengikutsertakan sarana dan prasarana sehingga pembelajaran lebih efektif. Adapun prestasi yang selalu diprioritaskan pada SD ini adalah bola voli, hal ini diindikasikan dengan selalu menjadi wakil dari kecamatan Tugu dalam setiap event terutama POPDA. Selain bola voli pun masih banyak prestasi yang berhasil ditoreh oleh SD ini hal ini dapat diindikasikan dengan beberapa piala dan piagam penghargaan yang berhasil diraihnya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Kemampuan diri praktikan saat PPL I ini dirasakan cukup baik, karena praktikan sudah sering melakukan observasi di sekolah-sekolah walaupun masih ada kekurangan. Dengan adanya kekurangan tersebut maka praktikan harus lebih agresif terhadap ilmu yang belum pernah didapatkan dan harus lebih peka terhadap perkembangan teknologi dalam mengajar. Sehingga dengan demikian pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk kedepan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. Nilai Tambah Yang diperoleh pada PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 maka praktikan merasa sangat beruntung karena dari situlah praktikan mendapatkan beberapa pengetahuan yang sebelumnya belum pernah didapatkan seperti halnya mengetahui cara mengajar dan bagaimana cara pengelolaan kelas yang baik. Dengan demikian praktikan lebih siap untuk melakukan PPL2 dan lebih siap pada saat diterjunkan di masyarakat. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Nilai tambah yang diperoleh dari PPL1 yang dilaksanakan selama dua minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana situasi dan keadaan sekolah dan siswa, sehingga nantinya tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan PPL2.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SDN Karanganyar 01 secara kualitas merupakan sekolah yang sesuai dengan pengembangan moralitas siswa, penambahan sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini demi tercapainya tujuan dari pembelajaran. Selain melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada terdapat hal lain yang perlu dilakukan oleh SD yakni melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada sehingga memiliki umur yang lebih panjang. Dan untuk pihak UNNES harus selalu berusaha membentuk kerjasama yang baik sehingga dalam PPL yang akan datang dapat berjalan dengan baik karena akan menjadi sia-sia jika terjadi hubungan yang tidak baik maka tidak akan bersinergi karena SD ini memiliki kualitas yang baik dan tepat untuk menjalankan program PPL.

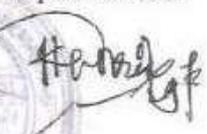
DAFTAR GURU DAN SEBARANNYA MENURUT MATA PELAJARAN

No.	Nama	NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Drs. Khoiri	196307101985081005	L	S1 (1992)	Kepala Sekolah
2.	Sri Sunarni, S.Pd.SD	195611051977012006	P	S1 (2010)	Guru Kelas I
3.	Sri Sunarti, S.Pd. SD	196206261982012005	P	S1 (2010)	Guru Kelas IV B
4.	Erwan Haryanto, S.Pd	196508111987021003	L	S1 (2005)	Guru Penjas I-VI
5.	Abdul Qodir, A.Ma	195703121982011012	L	D2 (1995)	PAI I-VI
6.	Dwi Agus Priyanto, S.Pd	196708211994031008	L	S1 (2009)	Guru Kelas VI
7.	Sri Yatun, S. Pd.	197101012002122011	P	S1 (2008)	Guru Kelas V
8.	Sri Wahyuni, S. Pd.	19751104 007012012	P	S1 (1998)	Guru Kelas IV A
9.	Wilhelmina Jeria, S.Ag.	150313157	P	D3 (2001)	Guru Agama Katolik
10.	Dian Nurwati, A. Ma.		P	D2 (2008)	Guru Kelas II / Guru Bahasa Inggris
11.	Fransiska Kasiwen		P	D3 (1994)	Guru Kelas III
12.	Edi Sugiono		L	SMP	Penjaga

JUMLAH SISWA DAN SEBARANNYA TIAP KELAS

No.	Kelas	JENIS KELAMIN		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	I	20	20	40
2.	II	20	23	43
3.	III	19	24	43
4.	IV	33	48	81
5.	V	27	17	44
6.	VI	24	15	39
	total	143	147	290

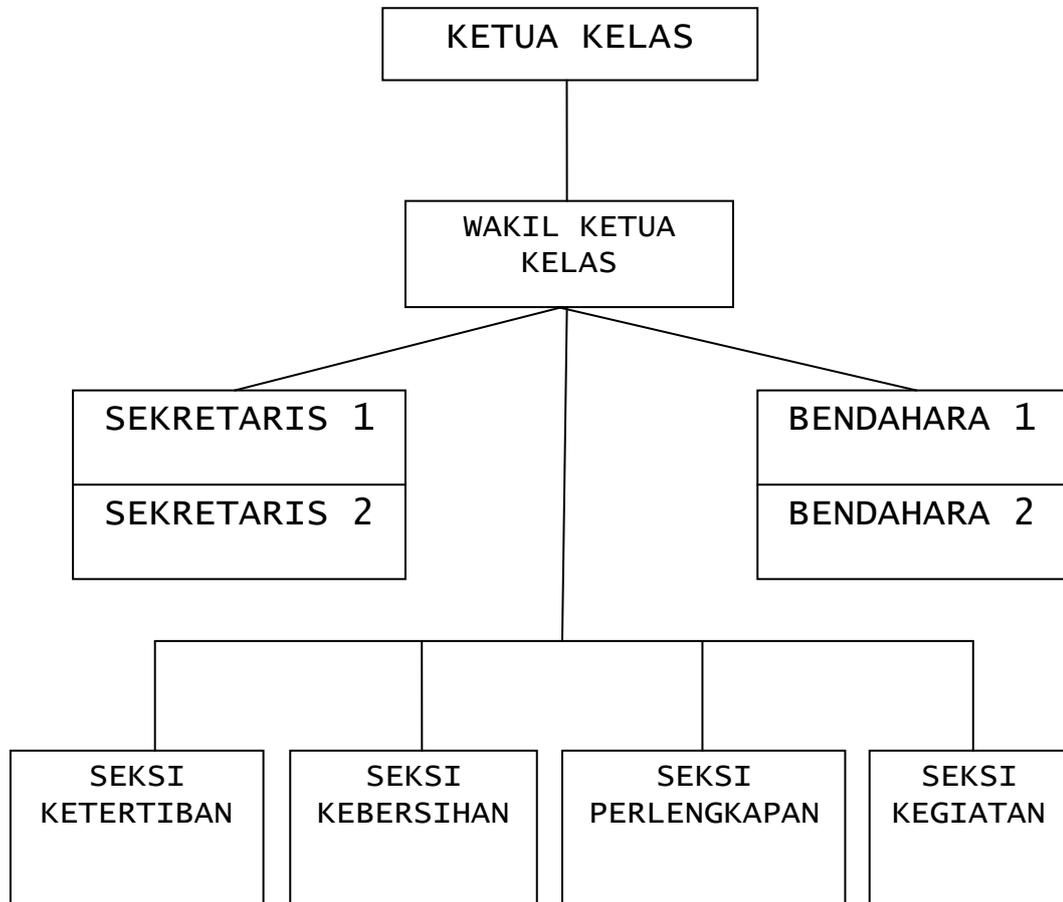
Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Khoiri
NIP 19630710 198508 1



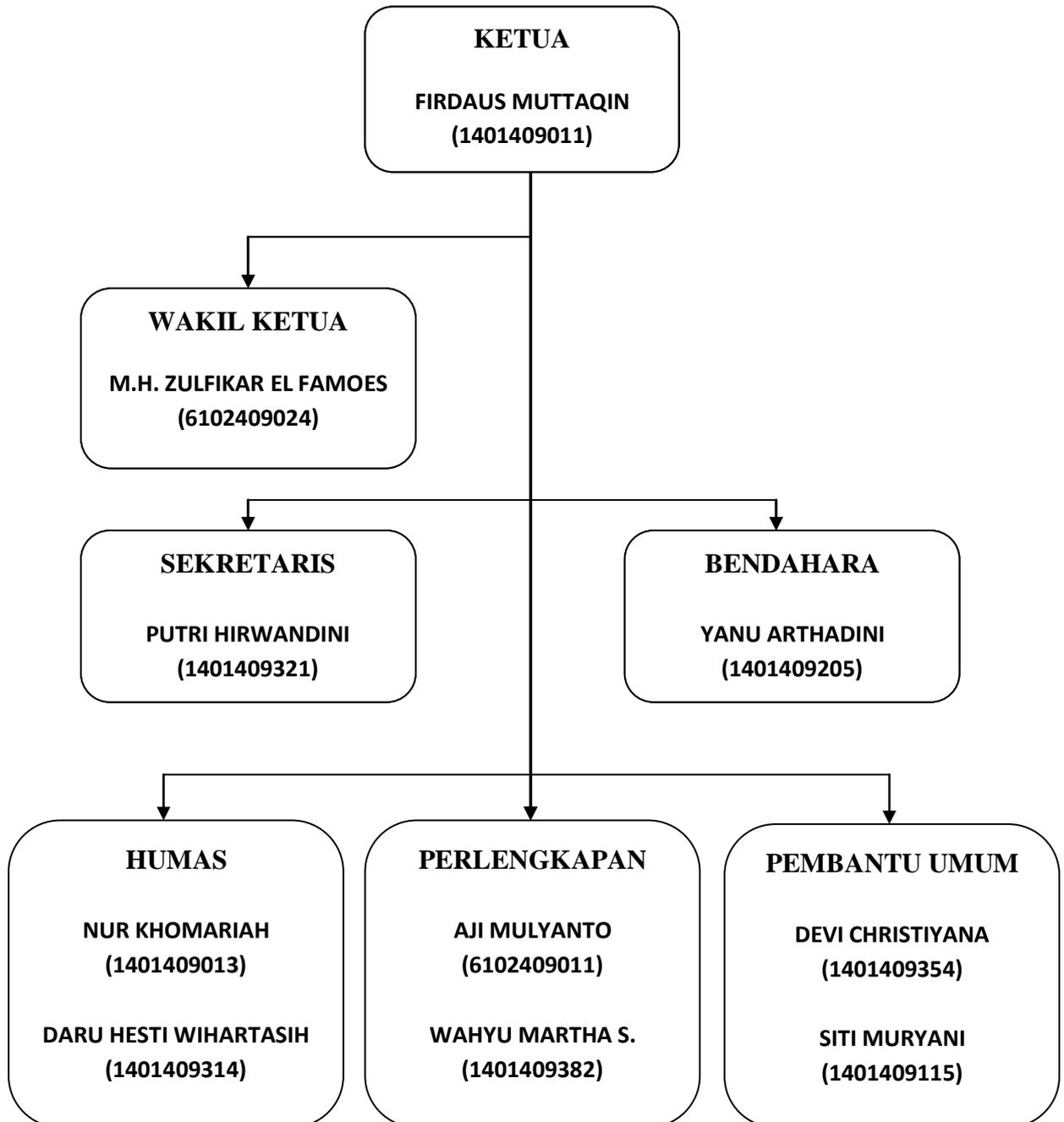
STRUKTUR ORGANISASI KELAS



STRUKTUR ORGANISASI

KELOMPOK PPL SDN KARANGANYAR 01 KOTA SEMARANG

Dosen Koordinator : Drs. Jaino M.Pd



DAFTAR PESERTA PPL SDN KARANGANYAR 01 KOTA SEMARANG

Jln. Walisongo Kota Semarang

Dosen Koordinator : Drs. Jaino M.Pd

Koordinator Gumong : Dwi Agus Priyanto, S.Pd

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Guru Pamong	Dosen Pembimbing
1.	1401409011	Firdaus Muttaqin	PGSD, S1	Dwi Agus P	Jaino
2.	1401409013	Nur Khomariah	PGSD, S1	Sri Yatun	Jaino
3.	1401409115	Siti Muryani	PGSD, S1	Sri Yatun	Jaino
4.	1401409205	Yanu Arthadini	PGSD, S1	Sri Sunarni	Jaino
5.	1401409314	Daru Hesti W	PGSD, S1	Sri Sunarti	Jaino
6.	1401409321	Putri Hirwandini	PGSD, S1	Dwi Agus P	Jaino
7.	1401409354	Devi Christiyana	PGSD, S1	Sri Sunarni	Jaino
8.	1401409382	Wahyu Martha S	PGSD, S1	Sri Sunarti	Jaino
9.	6102409011	Aji Mulyanto	PJKR, S1 (PGPJSD)	Erwan H	Doni W
10.	6102409024	Muhammad Hatta Zulfikar E.F	PJKR, S1 (PGPJSD)	Erwan H	Doni W

JADWAL KEGIATAN PPL 1SD NEGERIKARANGANYAR 01

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
Senin, 30 Juli 2012	10.00-10.30	1. Penerimaan mahasiswa PPL di sekolah (SDN Karanganyar 01) 2. Perkenalan dengan bapak dan ibu guru	
	10.30-12.00	1. Perkenalan dengan masing-masing mahasiswa PPL 2. Menata dan merapikan ruangan untuk tempat PPL	
Selasa, 31 Juli 2012	07.00-08.00	Persiapan	
	08.00-08.30	Pembagian tugas	
	08.30-selesai	Observasi 1. Kondisi fisik sekolah 2. Kondisi lingkungan sekolah 3. Fasilitas sekolah	
Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-08.00	Persiapan	
	08.00-08.30	Pembagian tugas	
	08.30-selesai	Observasi Sejarah berdirinya sekolah Penggunaan sekolah: 1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut 2. Ada tidaknya pembagian jam KBM Keadaan guru dan siswa: 1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran 2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas 3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya	

		4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya	
Kamis, 2 Agustus 2012	07.00-08.00 08.00-08.30 08.30-selesai	Persiapan Pembagian tugas Observasi Interaksi sosial: <ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi kepala sekolah dan guru 2. Interaksi antar guru 3. Interaksi guru dengan siswa 4. Interaksi antar siswa Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru dan siswa	
Jumat, 3 Agustus 2012	07.00-08.00 08.00-08.30 08.30-selesai	Persiapan Pembagian tugas Observasi Proses pembelajaran kelas I dan II Bidang pengelolaan dan administrasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi sekolah 2. Struktur organisasi kesiswaan 3. Struktur administrasi sekolah 4. Struktur administrasi kelas 5. Struktur administrasi guru 6. Komite sekolah serta peranannya 	
Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-08.00 08.00-08.30 08.30-selesai	Persiapan Pembagian tugas Observasi	

		<p>Proses pembelajaran kelas III dan IV</p> <p>Bidang pengelolaan dan administrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kalender akademik 2. Jadwal kegiatan pelajaran 3. Kegiatan intra dan ekstra kurikuler 4. Alat bantu PBM 	
Senin, 6 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-08.30</p> <p>08.30-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Pembagian tugas</p> <p>Observasi</p> <p>Proses pembelajaran penjas</p> <p>Proses pembelajaran kelas V dan VI</p> <p>Penyusunan laporan PPL1</p>	
Selasa, 7 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Penyusunan laporan PPL1</p>	
Rabu, 8 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Konsultasi laporan PPL1</p>	
Kamis, 9 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Revisi laporan PPL1</p>	
Jumat, 10 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Upload Laporan PPL1</p>	
Sabtu, 11 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Konsultasi jadwal praktik mengajar terbimbing</p>	



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU

SD NEGERI KARANGANYAR 01

Alamat : Jl. Raya Walisongo Km 12 Tugu Telp.(024) 8665037 Semarang

JADWAL MATA PELAJARAN SDN KARANGANYAR 01

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KELAS I

No.	Jam	Hari / Mata Pelajaran					
	Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Bahasa Indonesia	Penjas	Matematika	Pkn	Bahasa Indonesia	IPA
2	07.35-08.10	Bahasa Indonesia	Penjas	Matematika	Pkn	Bahasa Indonesia	IPA
3	08.10-08.45	Agama	Penjas	Matematika	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia	IPA
4	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
5	09.00-09.35	Agama	Matematika	PD	Bahasa Jawa	IPS	SBK
6	09.35-10.10	Agama	Matematika	IPS	IPS	PD	SBK

KELAS II

No.	Jam	Hari / Mata Pelajaran					
	Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	10.10-10.45	Agama	Penjasorkes	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA	IPA
2	10.45-11.20	Agama	Penjasorkes	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Jawa
3	11.20-11.55	Agama	Penjasorkes	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa
	11.55-12.10	Istirahat					
4	12.10-12.45	PKn	IPS	SBK	Matematika	Bahasa Indonesia	SBK
5	12.45-13.20	PKn	IPS	SBK	Matematika	PD	PD

KELAS III

No.	Jam	Hari / Mata Pelajaran					
	Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Penjas	Bahasa Indonesia	Agama	Matematika	I P A	Senam Pagi
2	07.35-08.10	Penjas	Bahasa Indonesia	Agama	Matematika	I P A	SBK
3	08.10-08.45	Penjas	Bahasa Indonesia	Agama	Matematika	IPS	SBK
4	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
5	09.00-09.35	Bahasa Indonesia	I P A	Matematika	Bahasa Indonesia	Bhs. Jawa	PD
6	09.35-10.10	Bahasa Indonesia	I P A	Matematika	Bahasa Indonesia	Bhs. Jawa	KKG
7	10.10-10.45	P K n	Bhs. Inggris	S B K	IPS	PD	KKG
8	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
9	11.00-11.35	P K n	Bhs. Inggris	S B K	IPS	-	KKG
10	11.35-12.10						

KELAS IV A

No.	Jam	Hari / Mata Pelajaran					
	Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Agama	Senam Pagi	Penjas	I P A	Senam Pagi
2	07.35-08.10	Bhs Inggris	Agama	I P S	Penjas	I P A	Matematika
3	08.10-08.45	Bhs Inggris	Agama	I P S	Penjas	Bahasa Indonesia	Matematika
4	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
5	09.00-09.35	Bahasa Indonesia	Matematika	IPS	Penjas	Bahasa Indonesia	KKG
6	09.35-10.10	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Jawa	I P A	PD	KKG
7	10.10-10.45	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Jawa	I P A	PD	KKG
8	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
9	11.00-11.35	P K n	S B K	S B K	KPDL	-	
10	11.35-12.10	P K n	S B K	S B K	KPDL	-	

KELAS IV B

No.	Jam	Hari / Mata Pelajaran					
	Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Bhs. Indonesia	Senam Pagi	Penjas	IPA	Senam Pagi
2	07.35-08.10	Matematika	Bhs. Indonesia	Matematika	Penjas	IPA	Bhs. Inggris
3	08.10-08.45	Matematika	Bhs. Indonesia	Matematika	Penjas	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris
4	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
5	09.00-09.35	Bhs Indonesia	Agama	Matematika	Penjas	Bhs. Jawa	KKG
6	09.35-10.10	Bhs Indonesia	Agama	IPS	IPA	PD	KKG
7	10.10-10.45	SBK	Agama	IPS	IPA	PD	KKG
8	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
9	11.00-11.35	PKn	KPDL	IPS		-	KKG
10	11.35-12.10	PKn	KPDL	SBK		-	KKG

KELAS V

No.	Jam	Hari / Mata Pelajaran					
	Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Up	IPA	SPI	Bhs Inggris	Matematika	SPI
2	07.35-08.10	Matematika	IPA	Penjas	Bhs Inggris	Matematika	KPDL
3	08.10-08.45	Matematika	PD	Penjas	Ketrampilan	Matematika	KPDL
4	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
5	09.00-09.35	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Penjas	PS	Seni Suara	KKG
6	09.35-10.10	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Penjas	PS	Seni Rupa	KKG
7	10.10-10.45	Bahasa Indonesia	Agama	Bahasa Indonesia	PS	PD	KKG
8	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
9	11.00-11.35	Pkn	Agama	Bahasa Indonesia	IPA	-	KKG
10	11.35-12.10	Pkn	Agama	Seni Tari	IPA	-	KKG

KELAS VI

No.	Jam	Hari / Mata Pelajaran					
	Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Bahasa Indonesia	SPI	IPA	PKn	SPI
2	07.35-08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	Bhs.Ingggris	IPA	PKn	Penjas
3	08.10-08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	Bhs.Ingggris	PD	Bahasa Jawa	Penjas
4	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
5	09.00-09.35	PD	Matematika	PS	Agama	Bahasa Jawa	Penjas
6	09.35-10.10	Bahasa Indonesia	Matematika	PS	Agama	-	Penjas
7	10.10-10.45	Bahasa Indonesia	Matematika	PS	Agama	-	KKG
8	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
9	11.00-11.35	SBK	IPA	Seni Tari	KPDL	-	KKG
10	11.35-12.10	SBK	IPA	Seni Lukis	KPDL	-	KKG

Alokasi Waktu Kelas IV-VI

1	Agama	: 3 jam
2	Bahasa Indonesia	: 5 jam
3	Matematika	: 5 jam
4	IPA	: 4 jam
5	Pengetahuan Sosial	: 3 jam
6	PKn	: 2 jam
7	SBK	: 4 jam
8	Penjaskes	: 4 jam
9	Bahasa Jawa	: 2 jam
10	KPDL	: 2 jam
11	Bahasa Inggris	: 2 jam
<hr/>		
12	Pengembangan Diri	: 2 jam
		: 38 jam

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan			Ket
		Hari	Waktu	Koordinator	
1.	Pramuka	Jumat	15.30-16.30	Dwi Agus P Sri Sunarti	
2.	Seni Tari	Rabu	11.30-13.00	Sudarmi	
3.	Bola Voli	Senin/Rabu	14.30-17.00	Erwan H	
4.	Komputer			Abadi	
	• Kelas 1	Rabu/Kamis	09.30-10.30		
	• Kelas II	Kamis	07.30-09.30		
	• Kelas III	Rabu	12.00-14.00		
	• Kelas IV A	Rabu	11.00-13.00		
	• Kelas IV B	Kamis	11.00-13.00		
	• Kelas V	Rabu	10.30-11.30		
• Kelas VI	Kamis	09.00-11.00			
	Jumat	09.00-11.00			
		Sabtu	11.00-12.00		
5.	Bahasa Inggris	Senin, Selasa, Kamis	09.00-10.30	Dian N	Kelas 1,2,3

JUMLAH GEDUNG DI SD NEGERI KARANGANYAR 01 KOTA SEMARANG

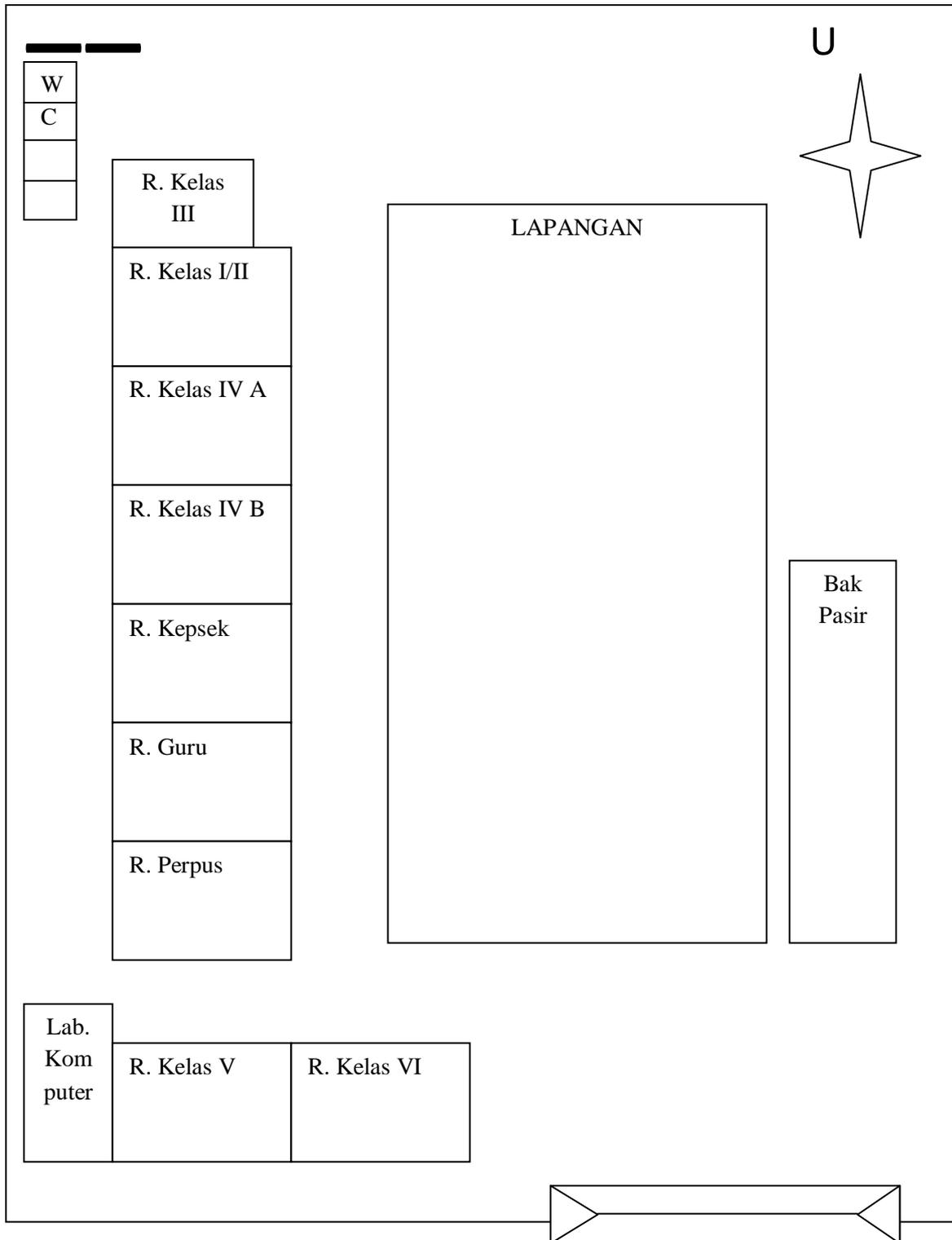
No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas I	1
2.	Kelas II	1
3.	Kelas III	1
4.	Kelas IV	2
5.	Kelas V	1
6.	Kelas VI	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Komputer	1
11.	Ruang UKS	1
12.	Kantin	1
13.	Dapur	1
14.	WC	4
	Total	18

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Khoiri
NIP 19630710 198508 1

DENAH SD KARANGANYAR 01 KOTA SEMARANG



KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SD/MI/SDLB

BULAN	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					
HARI	9					15					24					
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	★	26		2	9	16	23	30
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012					
HARI	21					24					1					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

BULAN	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013					
HARI	25					24					20					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29	
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

BULAN	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
HARI	26					17					3					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29					27					24	
SELASA	2	9	16	23	30				21	28					25	
RABU	3	10	17	24		1			22	29					26	
KAMIS	4	11	18	25				16	23	30					27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7			28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18			1	8			29	

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU			14	21	28
SENIN	1				
SELASA	2				
RABU	3				
KAMIS	4				
JUM'AT	5				
SABTU	6				

KETERANGAN:



Tahun Pelajaran 2011/2012



Hari-Hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan



Waktu Pembelajaran Efektif



Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas



Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar



Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional



Libur Hari Minggu



Libur Umum



Libur Bulan Ramadhan Dan Hari Raya Idul Fitri



Perkiraan Libur Umum



Libur Semester Gasal



Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran

-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Tes Kemampuan Dasar
-  Ujian Nasional SD (Utama)
-  Ujian Nasional SD (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

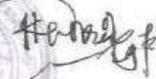
BULAN TAHUN	JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
	HARI EFEKTIF BELAJAR	HARI – HARI PERTAMA MASUK	KEGIATAN TENGAH SEMESTER	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN BLHB	AKHIR SEMESTER	MINGGU UMUM	RAMD / HARI RAYA		
Juli 2012	9	3	-	-	-	-	2		3	16
Agustus 2012	15	-	-	1	-	-	4		13	31
September 2012	24	-	-	1	-	-	5		-	30
Oktober 2012	21	-	4	2	-	-	4	1	-	31
November 2012	24	-	-	1	-	-	4	1	-	30
Desember 2012	1	-	-	-	1	16	5	1	-	31
Januari 2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah	94	3	4	5	1	16	24	3	16	169
Januari 2013	25	-	-	-	-	-	4	2	-	31
Februari 2013	24	-	-	-	-	-	4	1	-	28
Maret 2013	20	-	4	-	-	-	5	2	-	31
April 2013	26	-	-	-	-	-	4	-	-	30
Mei 2013	17	-	-	2	-	-	4	2	-	31
Juni 2013	3	-	-	-	1	8	5	1	-	30
Juli 2013	-	-	-	-	-	13	1	-	-	13
Jumlah	115	-	4	2	1	21	27	7	0	194
Jumlah dalam 1 Tahun 2011 / 2012	209	3	8	7	2	37	51	10	16	363

D. INVENTARIS LAINNYA SDN KARANGANYAR 01

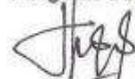
NO. KODE LOKASI : 12.11.30.08.08.00.16.04

No Urut	Kode barang	Jenis Barang Nama Barang	Nomor Register	Merk	type	Bahan	Tahun Pembelian	No. Pabrik	Ukuran	Asal Usul/ Cara Perolehan	Harga (Ribuan Rupiah)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1		Cangkul	0001-0002			Besi	2000			BP3	Rp 50.00	
2		Sabit	0001-0002				2000			BP3	Rp 24.00	
3		Mesin ketik	001-002	oliveti			2002			Bp3/DAK	Rp 1,500.00	
4		Komputer	0001-	Advance	P.4		2005			wali murid	Rp 3,500.00	CPU hilang
5		Meja siswa	0001-0170				1997			BP3	Rp 34,000.00	
6		Kursi siswa	0001-0330				1997			BP3	Rp 14,850.00	
7		Almari	0001-0014				1998			BP3	Rp 2,100.00	
8		Papan Pengumuman	0001-0002				1998			BP3	Rp 50.00	
9		Almari kabinet	0001-				2002			BP3	Rp 200.00	
10		Bank Data Kelas	0001-0007				2006			BPP	Rp 1,050.00	
11		Kipas angin	0001-0012				2007			BPP	Rp 3,000.00	
12		Meja guru	0001-0019				2002			BP3	Rp 3,600.00	
13		Kursi guru	0001-0019				2002			BPP	Rp 3,000.00	
14		kursi tamu	0001-0002				2002			BP3	Rp 1,750.00	
15		Ember cuci tangan	0001-0010				2008			BOS	Rp 30.00	
16		Sapu	0001-0040				2008			BOS	Rp 440.00	
17		kemucing	0001-0010				2008			BOS	Rp 50.00	
18		Kompur minyak	0001-	butterfly			2003			BP3	Rp 75.00	
19		Dispenser	001-	cosmos		Plastik	2003			BP3	Rp 250.00	
20		TV	001-003	LG			2005			Wali murid/	Rp 4,200.00	
21		sound system	001-02	LG			2006			Dirjen Dikdasmen	Rp 3,000.00	
22		Mic wareles	0001-				2007			BPP	Rp 975.00	
23		Resever	0001-				2007			Bpp	Rp 975.00	
24		Ampli	0001-		KB 700		2007			BPP	Rp 950.00	
25		CPU	0001-				2007			BPP	Rp 2,750.00	
26		Sumur	0001-				2003			BP3	Rp 3,000.00	
27		Tower	0001-				2003			BP3	Rp 750.00	
28		Listrik	0001-				1980			BP3	Rp 900.00	
29		telpon	0001-				1980			BP3	Rp 250.00	
30		Internet	0001-				2007			Dinas kota	Rp 1,400.00	
31		Buku Perpus	0001-4000								Rp 67,500.00	
32		Key board	0001-				2006			Dirjen Dikdasmen	Rp 5,250.00	
33		Rebana	0001-				2006			Dirjen Dikdasmen	Rp 1,500.00	
34		Tumbuhan	0001-0015								Rp 250.00	

Mengetahui
Kepala Sekolah


Drs. Khoiri
NIP 19630710 198508 1

Semarang, 19 Juli 2010
Pengurus Barang Inventaris


DIAN NURWATI
NIP.

DOKUMENTASI

